

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT DALAM PEMBELAJARAN
PASSING BAWAH BOLA VOLI MENGGUNAKAN BOLA
PLASTIK SPON PADA SISWA KELAS V SD NEGERI
1 PASURENAN BATUR BANJARNEGARA
TAHUN 2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
SUGENG
NIM. 17604227015

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT DALAM PEMBELAJARAN
PASSING BAWAH BOLAVOLI MENGGUNAKAN BOLA
PLASTIK SPON PADA SISWA KELAS V SD NEGERI
1 PASURENAN BATUR BANJARNEGARA
TAHUN 2019**

Oleh:
Sugeng
NIM. 17604227015

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat siswa dalam melakukan *passing* bawah dalam permainan bolavoli kelas V di SD Negeri 1 Pasurenan, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara melalui bola plastik spon.

Jenis penelitian merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode penelitian menggunakan survei. Subyek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Pasurenan kecamatan Batur sejumlah 28 siswa. Instrumen penelitian, yaitu lembar pengamatan partisipasi siswa dan lembar penilaian unjuk kerja sikap siswa. Data kuantitatif diperoleh dari penilaian keaktifan dan sikap siswa dalam pembelajaran kemampuan *passing* bawah dengan pendekatan modifikasi permainan bolavoli plastik spon. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Data kualitatif diperoleh dari hasil refleksi antara peneliti dan kolaborator. Data kuantitatif diperoleh dari penilaian kolaborator terhadap partisipasi siswa dan sikap siswa.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Peningkatan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran kemampuan *passing* bawah dalam permainan bolavoli plastik spon adanya peningkatan perlakuan dalam kegiatan proses pembelajaran di satu siklus dua pertemuan. Peningkatan partisipasi siswa sebesar 84,12 % telah sesuai indikator keberhasilan, yaitu minimal sebanyak 75% dari total siswa dalam satu kelas berkategori “Tinggi”, (2) Sikap/ respon siswa yang meningkat dalam tindakan di satu siklus. Peningkatan sikap siswa dengan nilai sebesar 90 telah sesuai indikator keberhasilan, yaitu penilaian sikap keseluruhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran adalah memperoleh NA (Nilai Akhir) ≥ 75 .

Kata kunci : *Minat, Passing Bawah, Bola Plastik Spon.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUGENG
NIM : 17604227015
Progam Studi : PGSD Penjas
Judul TAS : Upaya Meningkatkan Minat dalam Pembelajaran
Pasing Bawah bolavoli menggunakan bola plastik
spon terhadap Siswa Kelas V SD Negeri 1
Pasurenan Batur Banjarnegara Tahun 2019

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 4 Oktober 2019

Yang menyatakan,



Sugeng

NIM. 17604227015

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT DALAM PEMBELAJARAN
PASSING BAWAH BOLAVOLI MENGGUNAKAN BOLA
PLASTIK SPON PADA SISWA KELAS V SD NEGERI
1 PASURENAN BATUR BANJARNEGARA
TAHUN 2019**




disusun oleh

Sugeng
NIM 17604227015

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas (PGSD Penjas) Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Pada tanggal, 18 Oktober 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tri Ani Hastuti, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		6/11/2019
Ahmad Rithaudin, M.Or. Sekretaris		6/11/2019
Dr. Hari Yulianto, M.Kes. Penguji		6/11/2019

Yogyakarta, November 2019
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes
NIP. 19650301 199001 1 001

MOTTO

1. Ridha Allah tergantung pada ridha orang tua dan murka Allah tergantung pada murka orang tua (Hadits riwayat Hakim, Ath-Thabrani).
2. Apapun yang diperbuat seseorang itu, hendaknya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, bermanfaat bagi bangsanya, dan bermanfaat bagi manusia di dunia pada umumnya (Ki Hajar Dewantara).

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT maka kupersembahkan Tugas Akhir skripsi ini untuk :

- Sofiyah istriku tercinta, terimakasih atas do'a dan perhatian yang tiada henti.

- Muafa Aufi Nabil, Najla Aufi Zurara; anak-anakku yang kusayangi.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian tindakankelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Minat Dalam Pembelajaran *Pasing* Bawah bolavoli menggunakan bola plastik spon terhadap Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pasurenan Batur Banjarnegara Tahun 2019”

Penulis sangat menyadari bahwa dalam laporan penyusunan penelitian tindakan kelas ini tidak akan terwujud tanpa ada bimbingan, dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Toto Sumarsono dan Agus Hermawan selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/ masukan perbaikan sehingga penelitian dapat terlaksana sesuai tujuan.
4. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., Tri Ani Hastuti, M.Pd., selaku Pengji 1, Ketua Penguji dan Sekretaris, yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komperhensif terhadap TAS ini.

5. Bapak Dr. Guntur M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY atas segala kemudahan yang diberikan.
6. Bapak Dr. Drs. Subagyo. M.Pd. selaku Ketua Prodi PGSD Penjas yang telah menyetujui dan memberikan izin pelaksanaan penelitian.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Prodi PGSD Penjas FIK UNY yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama proses perkuliahan
8. Ibu Nurhayati, S.Pd,SD. selaku Kepala SD Negeri 1 Pasurenan yang telah memberikan izin tempat penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu proses pembuatan dan penyusunan perbaikan TAS ini.

Penulis menyadari laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun penulis terima untuk perbaikan selanjutnya. Semoga laporan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Pasurenan pada khususnya dan sekolah lain pada umumnya.

Semoga bantuan baik yang bersifat moral maupun material selama penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Banjarnegara, 3 September 2019
Peneliti



Sugeng
NIM. 17604227015

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Diagnosis Permasalahan Kelas.....	4
C. Fokus masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	5
BAB II. LANDASAN PUSTAKA.	
A. Kajian Pustaka.....	
1. Hakikat Minat	7
2. Faktor yang mempengaruhi minat belajar.....	8
3. Unsur-unsur Minat.....	12
4. Hakikat Pembelajaran Penjas.....	14
5. Hakikat Bolavoli Mini.....	15
6. Hakikat Kemampuan Pasing bawah Bolavoli	17
	20

7. Hakikat Bola plastik spon.....	
8. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	21
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berfikir.....	25
D. Pertanyaan penelitian.....	26
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian Tindakan	27
B. Waktu Penelitian.....	30
C. Deskripsi tempat Penelitian.....	30
D. Subjek dan Karakteristiknya	31
E. Skenario Tindakan	31
F. Teknik dan instrumen Pengumpulan data	31
G. Kriteria keberhasilan tindakan	36
H. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian.....	38
B. Pembahasan.....	44
C. Temuan penelitian.....	46
D. Keterbatasan penelitian.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	49
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	49
C. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	Lembar Pengamatan Partisipasi Siswa dalam Proses Pembelajaran Kemampuan <i>Passing</i> Bawah dengan Menggunakan Modifikasi Permainan Bola Voli Plastik Spon	32
Tabel 2.	Data Kolaborator.....	34
Tabel 3.	Data Minat Siswa	39
Tabel 4.	Data Sikap Keseluruhan Siswa	40
Tabel 5.	Data Partisipasi Siswa di Pertemuan Siklus Satu.....	42
Tabel 6.	Data Sikap Keseluruhan Siswa di Pertemuan Siklus Satu.....	42
Tabel 7.	Data minat siswa pra siklus dan siklus satu.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Menyatukan Telapak Tangan	16
Gambar 2. Gerakan <i>Passing</i> Bawah.....	19
Gambar 3. Bola Plastik Spon Sebagai Media Pembelajaran.....	21
Gambar 4. Bagan Kerangka Berfikir.....	26
Gambar 5. Skema Siklus Penelitian.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian.....	53
Lampiran 2. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta ..	54
Lampiran 3. Surat Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Negeri 1 Pasurenan Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara	55
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Negeri 1 Pasurenan, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara.....	56
Lampiran 5. Daftar Kehadiran Kolaborator.....	57
Lampiran 6. Statistik Data Minat siswa pra siklus Kemampuan <i>Passing</i> Bawah dalam Permainan Bola Voli Kelas V Sekolah SD Negeri 1 Pasurenaan.....	58
Lampiran 7. Statistik Data Siklus Satu Kemampuan <i>Passing</i> Bawah dalam Permainan Bola Voli Kelas V SD Negeri 1 Pasurenaan	68
Lampiran 8. Rekapitulasi data minat siswa Pra siklus	70
Lampiran 9. Rekapitulasi data minat siswa siklus satu pertemuan 1 dan 2..	71
Lampiran 10. Instrumen Pengamatan sikap keseluruhan Siswa	73
Lampiran 11. Lembar penilaian ketrampilan.....	85
Lampiran 12. Lembar Penilaian Sikap.....	86
Lampiran 13. Lembar Penilaian Pengetahuan.....	87
Lampiran 14. Silabus.....	88
Lampiran 15. RPP Siklus Satu 2 Kali pertemuan.....	90
Lampiran 16. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	101

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Namun, perolehan keterampilan dan perkembangan lain yang bersifat jasmaniah itu juga sekaligus sebagai tujuan. Melalui Pendidikan Jasmani siswa disosialisasikan ke dalam aktivitas jasmani termasuk keterampilan beraktivitas (Suherman, 2000: 1). Sekolah Dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang salah satunya mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Ruang lingkup materi PJOK untuk SD/MI meliputi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif, aktifitas permainan bola besar dan bola kecil, aktifitas atletik, aktifitas beladiri aktifitas kebugaran jasmani aktifitas senam, aktifitas gerak berirama aktifitas air dan keselamatan diri serta materi kesehatan. Terkait materi permainan bola besar diharapkan peserta didik dapat menguasai kemampuan-kemampuan yang tercantum dalam Kompetensi Dasar (KD). Salah satu KD dikelas V adalah “ 2.1 Bersikap disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan teman, dan guru, 3.1 Menerapkan prosedur kombinasi pola gerak lokomotor nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang usaha dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional” dan “ 4.1 “ Mempraktekkan kombinasi gerak lokomotor nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang

usaha dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional” namun kenyataan dilapangan untuk siswa kelas V SD N 1 Pasurenan belum mampu menguasainya.

Agar peserta didik dapat menguasai KD tersebut maka idealnya seorang guru PJOK dapat memberikan materi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (PAKEM), termasuk memodifikasi sarana dan prasarana merupakan salah satu kreasi dan inovasi yang harus dilakukan seorang guru PJOK. Suparlan, dkk (2008).

Selanjutnya Subiman (2012:16), menyatakan bahwa dalam hal pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar, melalui modifikasi maka permainan bolavoli akan menjadi sebuah permainan yang menarik bagi anak-anak. Modifikasi yang dimaksudkan adalah berkenaan dengan penyederhanaan karakteristik permainan bolavoli. Penyederhanaan dapat dilakukan dengan melakukan penyesuaian ukuran lapangan, peraturan, dan peralatan dengan ukuran fisik anak-anak usia Sekolah Dasar. Dengan demikian esensi pembinaan olahraga bolavoli bagi anak-anak (usia dini) dapat dilakukan dan dikembangkan melalui pembelajaran PJOK di sekolah.

Secara umum permainan bolavoli terdapat beberapa dasar-dasar yang harus dikuasai, yaitu meliputi: *passing* bawah, *passing* atas, *service*, *blocking*, dan *smash*. *Passing* merupakan dasar bolavoli yang berfungsi untuk memainkan bola dengan teman sebangunnya dalam lapangan permainan sendiri. Disamping itu juga, *passing* sangat berperan untuk mendukung penyerangan atau *smash*. Hal ini

karena *smesh* dapat dilakukan dengan baik, jika didukung passing yang baik dan sempurna (Sugiarto, 2017).

Salah satu kemampuan yang harus diajarkan pada peserta didik Sekolah Dasar yaitu *passing* bawah. *Passing* bawah dilakukan dengan kedua lengan untuk dioperkan atau dimainkan di lapangan permainan sendiri. Pada gerakan *passing* bawah melibatkan beberapa gerakan dari anggota badan, antara lain: posisi kaki, posisi badan, posisi kedua tangan, dan gerakan lanjut. Bagian-bagian tubuh tersebut merupakan rangkaian gerakan *passing* bawah yang tidak dapat dipisahkan pelaksanaannya, untuk menghasilkan kualitas *passing* bawah yang baik dan sempurna.

Berdasarkan pengalaman dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli di dua tahun terakhir terlihat siswa kelas V SD Negeri 1 Pasurenan, dari jumlah 30 siswa terdapat 20 siswa mengalami masalah pembelajaran permainan bolavoli, hal tersebut mungkin disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pembelajaran *passing* bawah permainan bolavoli antara lain, seperti kurangnya sarana dan prasarana pendukung untuk pembelajaran bolavoli minimnya kreatifitas guru dalam melakukan pembelajaran bolavoli, serta adanya perasaan ketakutan yang muncul dari siswa khususnya siswa putri, bahwa belajar *passing* permainan bolavoli membuat lengan menjadi sakit/merah

Berdasarkan permasalahan diatas perlu dilakukan suatu upaya atau tindakan dengan memodifikasi pembelajaran permainan bolavoli pada siswa kelas V melalui bola plastic spon sebagai pengganti bolavoli yang sesungguhnya, agar minat siswa dapat meningkat, dengan indikasi siswa memperhatikan, tertarik, mau

melakukan dan merasa senang. Sehingga peserta didik mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran permainan bolavoli khususnya *passing* bawah.

B. Diagnosis Permasalahan Kelas

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan *passing* bawah beberapa siswa kelas V SD Negeri 1 Pasurenan belum sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.
2. 20 siswa dari 30 siswa kelas V SD Negeri 1 Pasurenan mengalami kesulitan dalam melakukan *passing* bawah permainan bolavoli.
3. Dalam pembelajaran materi *passing* bawah bolavoli banyak siswa mengeluh tanganya sakit akibat bola terlalu keras, terutama siswa putri.
4. Beberapa siswa kurang antusias dan memperhatikan saat pembelajaran permainan bolavoli.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan diagnosa permasalahan, maka fokus penelitian ini adalah pada “Upaya Meningkatkan Minat dalam Pembelajaran *Passing* Bawah Bolavoli Menggunakan Bola Plasti Spon pada Siswa Kelas V SDN 1 Pasurenan Batur”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka rumusan penelitian yang diajukan adalah: Apakah penggunaan bola plastik spon

dapat meningkatkan minat dalam pembelajaran *passing* bawah permainan bolavoli pada siswa Kelas V di SD Negeri 1 Pasurenan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat pembelajaran *passing* bawah permainan bolavoli pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Pasurenan, dengan menggunakan bola plastik spon.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini memberi manfaat secara teoritis dan praktis

1. Manfaat Teoritis

Penggunaan modifikasi permainan bolavoli plastik spon memberikan sumbangan pada khasanah pengembangan metode pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pokok materi *passing* bawah di SD Negeri 1 Pasurenan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru PJOK

Membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan kinerja sebagai guru Penjas di sekolah.

b. Bagi Sekolah.

Sebagai salah satu contoh dalam membantu meningkatkan efektivitas proses Pembelajaran, sehingga sekolah akan mampu mencapai tujuan

kurikulum yang diharapkan, sekaligus untuk mempersiapkan siswa pada acara seleksi atlet bolavoli tingkat kecamatan yang diadakan satu tahun sekali.

c. Bagi Siswa.

Meningkatkan kemampuan serta minat siswa dalam pembelajaran permainan bolavoli.

BAB II

LANDASAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Hakikat Minat

Menurut Slameto (2002: 180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin berminat.

Selanjutnya Singgih D. Gunarsa (2004 : 131), mengatakan bahwa munculnya minat yaitu dalam bentuk perhatian dan keinginan. Pendapat yang sama dinyatakan Walgito(1982: 38), minat diartikan sebagai perhatian, keinginan, rasa suka dan rasa tertarik pada suatu objek walaupun tidak ada yang menyuruh.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah perasaan seseorang yang dapat mendorongnya untuk melakukan sesuatu yang diawali dengan memperhatikan suatu obyek, kemudian mempunyai rasa tertarik kepada obyek dan keinginan untuk terlibat langsung dalam aktifitas tersebut. Minat yang ada dalam diri seseorang merupakan salah satu faktor untuk memecahkan suatu masalah, yaitu sikap yang membuat orang menjadi senang akan suatu obyek, sedangkan faktor- faktor yang penting yang dapat menyebabkan timbulnya minat tersebut adalah perhatian, rasa tertarik, rasa senang, keinginan untuk terlibat langsung dalam aktivitas dan faktor lain yang mempengaruhi timbulnya minat.

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Besarnya kecilnya minat seseorang pada sesuatu dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti siswa itu sendiri, lingkungan yang mendukung, faktor guru, dan keluarga. Syah (2008: 136) di kutip dari Reber (1988), minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Menurut Macmud (1989: 23) faktor-faktor yang mempengaruhi minat sejak kecil sampai tua adalah keadaan jasmani, statusmental dan perasaan, dan lingkungan sosial. Ahmad & Supriyono (2004: 78). Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dapat di golongan ke dalam dua golongan yaitu faktor intern meliputi: faktor fisiologi dan faktor psikologi kemudian faktor ekstern meliputi: faktor-faktor non-sosial dan faktor-faktor sosial. Menurut Haditono dalam Subekti (2007: 8) minat dipengaruhi oleh dua faktor:

a. Faktor dari dalam (intrinsik)

Yaitu sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam diri sendiri. Orang senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Seperti : rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, motivasi, dan emosi.

a) Perhatian

Seorang siswa yang berminat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani akan mempunyai perhatian yang tinggi terhadap pelajaran tersebut. Seperti pendapat Tim WRI (2001: 165) Seorang siswa yang menaruh minat yang

besar terhadap suatu pelajaran akan mempunyai perhatian dan keingintahuan yang lebih besar dari pada siswa lainnya

b) Rasa Senang

Rasa senang siswa terhadap suatu pembelajaran juga mempengaruhi minat siswa. Jika siswa tidak suka dalam pembelajaran maka minat untuk mengikuti pembelajaran rendah dibandingkan dengan siswa yang senang terhadap suatu pembelajaran tersebut. Misalnya saja seorang siswa senang terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani pasti minatnya lebih besar dibandingkan siswa yang tidak suka terhadap pembelajaran pendidikan jasmani

c) Aktivitas

Aktivitas adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam sebuah hal. Seseorang memiliki minat yang tinggi maka aktivitas seseorang tersebut makin tinggi juga begitu juga sebaliknya. Misalnya saja dalam pembelajaran pendidikan jasmani disekolah tentang pembelajaran permainan bolavoli, siswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih banyak melakukan aktivitas pembelajaran dibandingkan dengan siswa yang lainnya.

b. Faktor dari luar (ekstrinsik)

Yaitu bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dorongan/pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong/dipaksa dari luar. Seperti: Lingkungan, orang tua, dan guru.

a) Peranan Guru

Peranan guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani seperti metode mengajar guru, hubungan antara siswa dan murid dan kecakapan dalam

mengajar seorang guru berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Misalnya saja penggunaan metode mengajar yang tidak sesuai, sifat guru yang tidak disukai siswanya, dan kurangnya kecakapan guru dalam menerangkan suatu pembelajaran itu, semua membuat siswa malas dan tidak berminat lagi untuk ikut dalam pembelajaran PJOK. Sebaliknya jika seorang guru dapat menerapkan metode mengajar yang sesuai dengan kondisi siswa, sifat guru yang perhatian pada siswanya, serta memiliki kecakapan yang baik dalam mengajar maka minat siswa akan meningkat dan pembelajaran akan berjalan dengan baik. Guru diharapkan senantiasa berusaha untuk menimbulkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi serta minat siswa dalam belajar. Pendapat Ahmadi (2004: 104-105) Secara lebih rinci tugas guru berpusat pada:

- i. Mendidik anak dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- ii. Memberikan fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
- iii. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri.

Guru dalam pengertian ini seharusnya berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai materi pelajaran yang diberikan sehingga terciptanya suatu pembelajaran yang kondusif dan siswa dapat memperoleh sebuah prestasi belajar yang baik.

b) Fasilitas

Ketersediaan dan tidak ketersediaan fasilitas atau sarana prasarana pendidikan jasmani akan mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Kemudian keadaan fasilitas sekolah yang baik juga akan mempengaruhi minat belajar siswa. Misalnya saja fasilitas sekolah yang baik akan menarik minat siswa dibandingkan dengan fasilitas sekolah yang kurang dan sudah jelek membuat siswa malas dalam pembelajaran. Fasilitas sendiri adalah sesuatu alat yang dapat mempermudah atau membantu kita untuk melakukan suatu pekerjaan yang kita miliki. Menurut Ahmadi (2004: 90) Alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran yang tidak baik. Terutama pelajaran yang bersifat praktikum seperti pembelajaran pendidikan jasmani. Jadi fasilitas sangatlah penting dalam tercapainya suatu proses pembelajaran sehingga siswa dapat menerima suatu pembelajaran dengan baik dan dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran tersebut.

Dari semua pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu, adapun factor-faktor minat seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) yang meliputi perhatian, perasaan senang, dan aktivitas kemudian faktor dari luar (eksternal) yang meliputi peranan guru dan fasilitas. Peneliti hanya mengambil faktor-faktor tersebut karena berpengaruh dalam

menentukan minat siswa terhadap pembelajaran PJOK di SD Negeri 1 Pasurenan paling besar dibandingkan dengan faktor yang lainnya.

3. Unsur-Unsur Minat

Menurut Abror (1993: 112), menjabarkan unsur-unsur minat sebagai berikut:

- a. Unsur kognisi (menenal), dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.
- b. Unsur emosi (perasaan), karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).
- c. Unsur konasi (kehendak), merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

Menurut Adityaromantika (2010:12), Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain:

1. Perhatian

Perhatian muncul pada diri seseorang apabila melihat sesuatu kejadian atau objek yang menarik sehingga perhatian tersebut tertuju pada suatu objek. Menurut Slameto (2003: 105), perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Sedangkan menurut Sumardi Suryabrata (2007: 14), perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Jadi dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa

perhatian adalah kreatifitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek. Perhatian ini ditujukan pada objek olahraga futsal. Contoh: perhatian saya lebih tertuju pada olahraga futsal dibandingkan dengan olahraga lain.

2. Tertarik

Tertarik Mengandung pengertian merasa senang, terpicat, menaruh minat. Menurut Suryabrata (2007: 66), perasaan didefinisikan sebagai suatu gejala psikis yang bersifat suatu subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala menganal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf. Tertarik merupakan awalan dari individu yang menaruh minat terhadap suatu obyek. Perasaan senang terhadap sesuatu obyek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar obyek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan obyek tersebut.

3. Kemauan

Kemauan atau kehendak merupakan dasar untuk mempelajari beberapa hal yang berhubungan dengan pengetahuan dan lainnya. Kemauan juga merupakan salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk mengerjakan suatu hal dalam kehidupan nyata (E. Widijo Hari Murdoko.2006). Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian

terhadap suatu obyek. Sehingga dengan demikian akan memunculkan minat individu yang bersangkutan.

4. Perbuatan

Menurut Ensiklopedi Amerika, perilaku diartikan sebagai suatu aksi dan reaksi organisme terhadap lingkungannya, hal ini berarti bahwa perilaku baru akan terwujud bila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan tanggapan yang disebut rangsangan, dengan demikian maka suatu rangsangan tertentu akan menghasilkan perilaku tertentu pula. *Robert Y. Kwick (1972)* menyatakan bahwa perilaku adalah tindakan atau perbuatan suatu organisme yang dapat diamati dan bahkan dipelajari. Dapat dijelaskan kembali mengenai perbuatan adalah suatu tanggapan atau reaksi seseorang terhadap rangsangan atau lingkungan.

4. Hakekat Pembelajaran Penjas

Menurut Komalasari (2010: 3). Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu system atau proses membelajarkan subjekdidik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Sedangkan pendidikan jasmani dan olahraga (PJOK) merupakan satu mata ajar yang diberikan disuatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktifitas jasmani dan pembinaan

hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, social, dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang (Depdiknas, 2006 : 131).

Kerangka pengembangan kurikulum PJOK SD atau MI Kelas I s.d VI mengikuti elemen pengorganisasi kompetensi dasar, yaitu Kompetensi Inti (KI pada kelas I sampai dengan kelas VI). Kompetensi inti dijadikan sebagai payung untuk menjabarkan kompetensi dasar mata pelajaran.

Adapun salah satu Kompetensi Dasar (KD) untuk kelas V pada poin 2.1 “Memiliki perilaku disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan teman, dan guru, 3.1 “Memahami kombinasi gerak *lokomotor*, *non-lokomotor*, dan *manipulatif* sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional” dan “4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak *lokomotor*, *non-lokomotor*, dan *manipulatif* sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional” (Silabus PJOK SD/MI MENDIKBUD 2017), merupakan materi pokok yang harus diajarkan dan dikuasai oleh peserta didik.

5. Hakekat Bolavoli Mini

Permainan bolavoli mini ada perbedaan dengan permainan bolavoli pada umumnya, karena dalam permainan ini jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regu 4 orang pemain dengan 2 orang cadangan dan pertandingan dua set kemenangan, 2-0 atau 2-1 (PP. PBVSI, 1995: 73). Bolavoli mini menurut Depdikbud (1999: 50), adalah permainan bolavoli yang dimainkan di atas

lapangan yang kecil dengan 2 sampai 4 orang pemain pada tiap-tiap team dan mempergunakan peraturan yang sederhana. Menurut Yunus (1992: 188), peraturan permainan bolavoli mini merupakan modifikasi dari peraturan bolavoli yang sesungguhnya. walaupun bolavoli suatu permainan yang disederhanakan tetapi tidak mudah di dalam mempelajarinya oleh karena itu perlu adanya penyesuaian dalam metodik mengajarnya bagi pemula. Bolavoli menyajikan sejenis bolavoli yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan anak-anak usia 9 tahun sampai 13 tahun selaras dengan prinsip mengajar yang baik. Permainan bolavoli mini merupakan modifikasi dari permainan bolavoli standar. Ukuran lapangan, ukuran bola, dan juga peraturannya disesuaikan dengan anak. Permainan bolavoli mini harus disesuaikan agar anak dapat memainkan dengan asyik dan gembira. Bolavoli mini mengembangkan peraturan-peraturan bolavoli standar. Agar menarik dan lebih mudah dilakukan anak-anak usia 9 sampai 13 tahun. Teknik permainan bolavoli mini sama dengan permainan bolavoli standar, yaitu ada *servis*, *passing*, *smash*, dan membendung (*blocking*).

Permainan bolavoli mini diajarkan kepada anak memiliki beberapa tujuan.

Pranatahadi (2010) berpendapat bahwa tujuan permainan bolavoli mini bagi anak antara lain sebagai berikut

- a. Agar anak-anak mengenal dan menyenangi.
- b. Agar anak-anak dapat bermain bolavoli dengan teknik yang baik
- c. Agar berlatih pendukung penonton, organisator, wasit.
- d. Agar anak menjadi atlet bagi yang potensi (pembibitan).
- e. Memberikan dasar fisik, teknik, dan taktik yang kuat untuk berprestasi.

6. Hakikat Kemampuan Passing Bawah dalam Permainan Bolavoli

a. Pengertian Passing Bawah

Sugiarto (2017: 21), menyatakan bahwa *Passing* atau sering disebut operan lengan depan atau bump merupakan teknik dasar bolavoli yang harus dipelajari. Operan ini biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan tim bila tidak memegang servis. Operan ini digunakan untuk menerima *servis*, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah, dan memukul bola yang terpantul di net.



Gambar 1. Menyatukan telapak tangan
Sumber: Sugeng

Menurut Maryanto, Sunardi dan Margono (1994: 201), teknik passing bawah adalah teknik penerimaan bola dengan menggunakan kedua tangan, yaitu perkenaan bola pada kedua lengan bawah yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri atau sebagai awal untuk melakukan serangan. Teknik *passing* bawah merupakan satu-satunya cara untuk menerima servis yang sulit atau serangan lawan, karena dengan passing bawah setiap tim atau regu masih memilih kesempatan mengarahkan bola sesuai kehendaknya.

Dasar-dasar passing bawah bagi anak didik dirasakan lebih wajar, gampang, dan terutama lebih aman pada saat menerima bola yang keras,

dibandingkan dengan gerak passing atas yang memerlukan sikap tangan dan jari khusus. Dengan demikian passing bawah memiliki keuntungan yang lebih baik jika dibandingkan dengan passing atas. Hal ini dapat dilihat dalam permainan, jika menerima service atau smash yang keras dan tajam harus dilakukan dengan passing bawah (*Durrwachter, 1990: 52*).

Dijelaskan oleh Yunus (1992: 79), “Passing bawah adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu”. Dengan teknik *passing* bawah semua bola yang datang bisa diterima dengan mudah dan dapat dilambungkan kembali, juga apabila posisi bola sangat rendah atau menyamping.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa passing bawah adalah cara mengoperkan bola yang dilakukan dimana bola diumpun dari bawah dada dengan menggunakan kedua pergelangan tangan yang dirapatkan. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya passing bawah. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah kemampuan *passing* bawah dalam permainan bolavoli siswa kelas V SD Negeri 1 Pasurenan Batur.

b. Langkah-Langkah dalam Melakukan Passing Bawah

Menurut Herdiana (2011: 36), langkah-langkah dalam melakukan passing bawah, adalah sebagai berikut:

- 1) Sikapkan tubuh dalam posisi penjagaan kedua tangan disatukan
- 2) Tubuh merendah hingga kedua tangan tidak mencapai ketinggian lutut

- 3) Saat bola mengarah kepada kita, ayunkan kedua lengan ke atas dan arahkan bola tepat ditengah-tengah antara siku dan pergelangan tangan
- 4) Ayunkan kedua tangan jangan melewati batas bahu
- 5) Ayunkan lengan dilakukan dengan cara mengeraskan otot perut dan otot kedua lengan. Diharapkan pantulan bola akan lebih sempurna.



Gambar 2. Gerakan Passing Bawah
Sumber: Sugeng

Sedangkan Subroto dkk (2008: 2.25), menyatakan bahwa cara-cara melakukan gerakan *passing* bawah adalah sebagai berikut:

- 1) Sikap Permulaan

Sikap normal, yaitu berdiri dengan salah satu kaki di depan, lutut sedikit ditekuk, badan sedikit dibungkukan, titik berat badan bertumpu pada kedua telapak kaki bagian depan, sehingga posisi badan labil. Kedua lengan siap di depan dalam kondisi rileks.

- 2) Pelaksanaan

Bergerak ke arah jatuhnya bola, dengan kedua tangan dirapatkan, ayunkan lengan ke arah bola dan sasaran dengan poros gerak pada persendian bahu, kedua siku lurus dan ditegangkan. Perkenaan bola pada bagian pergelangan

tangan pada waktu lengan membentuk kira-kira 45 derajat dengan badan.

Bola dipukul pada 1/3 bagian bawah bola.

3) Gerak Lanjut

Setelah ayunan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah ke depan untuk kembali ke posisi siap untuk memainkan bola berikutnya.

Untuk menjangkau gerakan passing yang baik dan benar serta tepat sasaran, maka kekuatan lengan sangat diutamakan.

7. Hakikat Bola Plastik Spon

Berbagai macam bola plastik spon telah banyak dijumpai di berbagai tempat. Bola plastik spon dengan model yang berwarna-warni, ukuran dan aneka warna bolavoli plastik spon membuat anak semakin menyukainya. Bolavoli plastik spon merupakan suatu barang yang berbentuk bulat yang terbuat dari bahan dasar plastik dengan dibalut spon/ busa, yang berat bola tersebut sesuai dengan karakteristik anak-anak untuk pengenalan bermain bolavoli (Supriono, 2014: 23).

Bola plastik spon yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bola yang terbuat dari bahan dasar plastik dengan dibalut spon/ busa, berdiameter 21 cm, dengan memiliki berat kurang lebih 100 gram sesuai dengan volume udara yang ada di dalamnya. Jenis bola ini juga memiliki beberapa corak warna yang berbeda-beda. Bola plastik spon akan digunakan sebagai alat modifikasi dalam meningkatkan kemampuan *passing* bawah permainan bolavoli siswa kelas V SD Negeri 1 Pasurenan Batur, Banjarnegara.



Gambar 3. Bola plastik spon sebagai media pembelajaran *passing* bawah.
Sumber: Sugeng

Berdasarkan pendapat di atas bahwa bola plastic sepon adalah sebuah alat yang dimodifikasi untuk pembelajaran *passing* bawah pada permainan bolavoli, sebagai alat pengganti bolavoli yang sesungguhnya.

8. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Usia rata-rata anak Indonesia saat masuk Sekolah Dasar adalah usia enam sampai dengan usia dua belas tahun. Kalau mengacu pada pembagian tahapan perkembangan anak, berarti anak usia sekolah berada dalam dua masa perkembangan, yaitu masa kanak-kanak tengah (6-9 tahun), dan masa kanak-kanak akhir (10-12 tahun), (Desmita 2017 : 35). Kemudian Santrok (1995) dikutip oleh Desmita, menyatakan bahwa perubahan karakteristik konsep diri para siswa Sekolah Dasar ini adalah karakteristik internal, karakteristik aspek aspek social, dan karakteristik perbandingan social.

Perkembangan aspek psikologi siswa Sekolah Dasar menurut Bloom (2009: 43), meliputi 3 aspek, yaitu: aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- a. Perkembangan aspek kognitif siswa Sekolah Dasar.

Proses perkembangankognitif manusia sebenarnya mulai berlangsung semenjak ia dilahirkan. Menurut *Jean Piaget*, anak usia Sekolah Dasar tergolong pada tahap *concrete operational*. Pada fase ini kemampuan berfikirnya masih bersifat intuitif, yaitu berfikir dengan mengandalkan ilham. Dalam periode ini anak memperoleh tambahan kemampuan yang disebut *system of operations* (satuan langkah berpikir). Kemampuan satuan langkah berpikir ini berfaedah bagi anak untuk mengkoordinasikan pemikiran dan idenya dengan peristiwa tertentu ke dalam sistem pemikirannya sendiri. Anak sudah berkembang ke arah berpikir konkrit dan rasional.

b. Perkembangan aspek afektif siswa Sekolah Dasar.

Seperti dalam proses perkembangan lainnya, proses perkembangan afektif siswa juga berkaitan dengan proses belajar. Konsekuensinya, kualitas hasil perkembangan sosial siswa sangat bergantung kualitas proses belajar siswa tersebut, baik di lingkungan sekolah, keluarganya, maupun dilingkungan yang lebih luas. Ini artinya proses belajar sangat menentukan kemampuan siswa dalam bersikap dan berperilaku sosial yang selaras dengan norma moral, agama, tradisi, hukum dan norma yang berlaku di masyarakat.

c. Perkembangan aspek psikomotor siswa Sekolah Dasar.

Semua kapasitas bawaan merupakan modal dasar yang sangat penting bagi kelanjutan perkembangan anak. Proses pendidikan dan pengajaran (khususnya di Sekolah), merupakan pendukung yang berarti bagi perkembangan motor atau fisik anak, terutama dalam hal perolehan kecakapan-kecakapan psikomotor anak. Ketika anak memasuki usia Sekolah Dasar perkembangan

fisiknya mulai tampak benar-benar seimbang dan proporsional. Artinya, organ-organ jasmani tumbuh serasi dan tidak lebih panjang atau lebih pendek dari yang semestinya. Gerakan-gerakan organ anak juga menjadi lincah dan terarah seiring dengan munculnya keberanian mentalnya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa usia Sekolah Dasar merupakan masa-masa yang sangat menentukan didalam kemungkinan pencapaian pertumbuhan dan perkembangan yang baik dikemudian hari. Pendidik harus dapat menciptakan kondisi yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan, perkembangan dan perkembangan anak Sekolah Dasar serta sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tingkat perkembangan tertentu yang diharapkan. Model pembelajaran dan pendekatan yang akan digunakan dalam meningkatkan minat siswa dalam melakukan *passing* bawah dalam permainan bolavoli siswa kelas V SD Negeri 1 Pasurenan Batur, harus dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik tersebut.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Supriono (2014) yang berjudul “Pengaruh Latihan *Passing* Bawah dengan Bola Plastik terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Permainan Bolavoli Mini pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kebutuh Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga”. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan teknik pengambilan data dilakukan dengan tes dan pengukuran. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Kebutuh, Kecamatan Bukateja,

Kabupaten Purbalingga yang berjumlah 10 siswa. Teknik pengumpulan data testi melakukan *passing* bawah sebanyak 20 kali melewati net. Data hasil tes dan pengukuran kemudian dianalisis melalui Paired Sampel t-Test (uji t). Berdasarkan hasil penelitian kemampuan *passing* bawah permainan bolavoli Kelas IV SD Negeri 1 Kebutih, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga dapat diketahui nilai yang diperoleh (t_{hitung}) sebesar 15,237, sedangkan t_{utri} pada signifikansi 0,05 $df=19$ sebesar 1,729 (t_{utri}). Melihat hasil tersebut berarti $t_{hitung} 15,237 > t_{tabel} 1,729$. Berdasarkan hasil tersebut, artinya ada pengaruh latihan *passing* bawah dengan bola utri terhadap kemampuan *passing* bawah bolavoli mini siswa kelas IV SD Negeri 1 Kebutih, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga. Skripsi: FIK UNY.

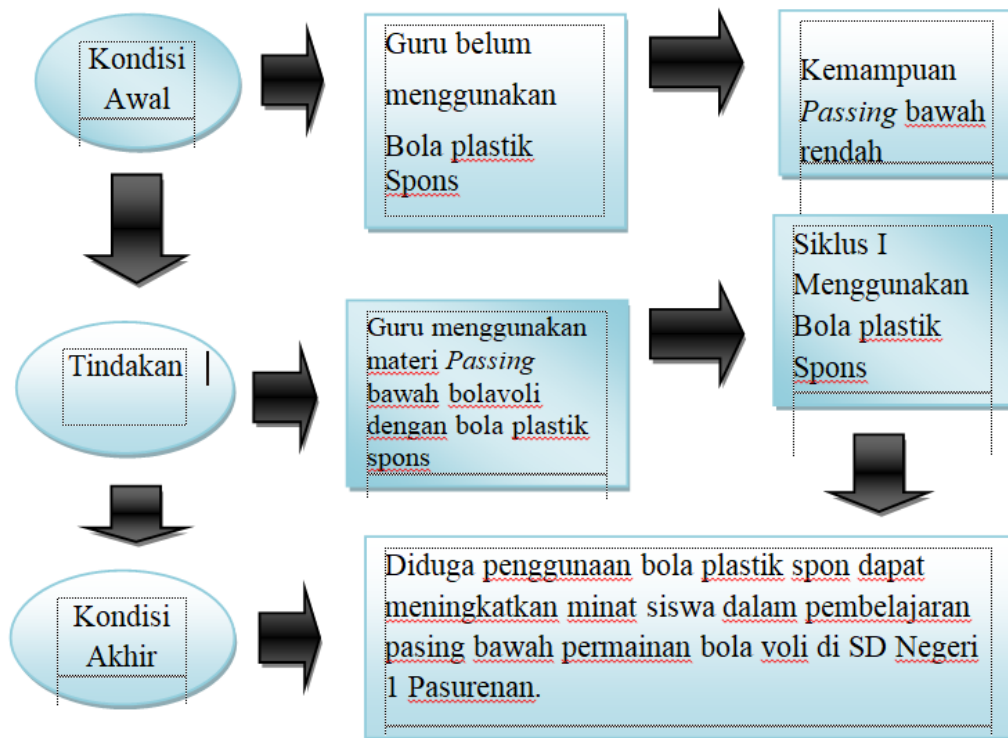
2. Subiman (2012) berjudul “Peningkatan Kemampuan *Passing* Bawah dengan Model Bermain dalam Permainan Bolavoli pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pendulan Baru Kecamatan Moyudan Kabupaten Batur”. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian one group pretest and posttest design. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pendulan Baru Kecamatan Moyudan Kabupaten Batur yang berjumlah 24 siswa, terdiri dari 14 siswa putra dan 10 siswa utrid. Pengambilan data menggunakan tes, dengan instrument yang digunakan berupa *braddy volley ball test*. Adapun skor diperoleh adalah banyaknya bola yang mengenai tembok, dari hasil melakukan *passing* bawah selama 1 menit. Teknik analisis data menggunakan analisis uji t, melalui uji prasarat normalitas dan homogenitas. Hasil uji-t pada peningkatan kemampuan

passing bawah diperoleh t hitung sebesar 4,874 lebih besar dari t tabel sebesar 1,714 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai rerata pretest kemampuan *passing* bawah bolavoli sebelum diberi perlakuan (treatment) dengan model bermain adalah sebesar 7,71. Sedangkan nilai rerata posttest setelah diberi perlakuan (treatment) dengan model bermain adalah sebesar 11,87. Selisih rerata pretest dan posttest adalah 4,16. Besarnya peningkatan kemampuan *passing* bawah dengan model bermain dalam bentuk persentase sebesar 53,96%. Kenaikan persentase didapat dengan cara selisih rerata dibagi rerata pretest dikalikan 100%. Hasil ini menunjukkan terdapat peningkatan yang signifikan kemampuan *passing* bawah dengan model bermain dalam permainan bolavoli pada siswa kelas IV SD Negeri Pendulan Baru Kecamatan Moyudan Kabupaten Batur. Skripsi: FIK UNY

C. Kerangka Berpikir

Passing bawah bolavoli merupakan salah satu keterampilan dasar dalam permainan *bolavoli*. Dalam proses pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli khususnya *passing* bawah siswa kelas V SD Negeri 1 Pasurenan Batur, Banjarnegara, belum sepenuhnya menguasai keterampilan tersebut atau berkemampuan rendah. Hal tersebut dikarenakan dalam penggunaan bolavoli dirasa terlalu berat, dan keras sehingga di tangan timbul kemerahan atau merasa sakit, ini salah satu indikator atau penyebab minat siswa dalam pembelajaran bolavoli rendah. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya peningkatan minat pembelajaran melalui model pendekatan permainan bolavoli plastik spon.

Keberhasilan proses pembelajaran juga tergantung pada apresiasi, kreativitas, kemauan, dan minat siswa. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan membahas tentang “Upaya Meningkatkan Minat Dalam Pembelajaran *Passing* Bawah Bolavoli Menggunakan Bola Plastik Spon Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pasurenan, Batur”. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dijelaskan dalam suatu bagan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 4. Kerangka Berfikir

D. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

Apakah bola plastik spon dapat meningkatkan minat dalam pembelajaran *passing* bawah permainan bolavoli pada siswa kelas V SD Negeri 1 Pasurenan?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian Tindakan

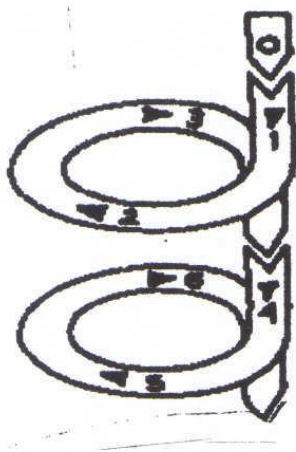
Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang berfokus pada upaya untuk mengubah kondisi nyata yang ada sekarang ke arah yang diharapkan. Penelitian tindakan adalah proses guru mengkombinasikan praktek dan mengevaluasi secara bersamaan. Meningkatkan kesadaran atas teori personal, artikulasi sebuah pembagian nilai-nilai, mencoba strategi-strategi untuk memberikan nilai-nilai yang dieskpresikan pada praktik-praktik yang lebih konsisten. Dengan nilai-nilai pendidikan yang mendukung, merekam/ mencatat pekerjaan dalam sebuah bentuk yang disediakan, agar dimengerti oleh guru-guru lain, dan kemudian membangun teori yang baru. Menurut Asrori (2017: 52), penelitian tindakan terdiri dari 4 aspek pokok, yaitu: perencanaan, tindakan, tahap pengamatan/ observasi, dan refleksi.

Dengan demikian Penelitian Tindakan Kelas dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru dengan kolaborator dalam proses pembelajaran guna memperbaiki keadaan ke arah yang lebih baik. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap berbagai informasi yang dibutuhkan dengan analisis yang teliti dan penuh makna. Seorang guru yang profesional tidak akan membiarkan masalah yang dihadapinya terus berlanjut. Oleh karena itu guru perlu melakukan tindakan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya agar proses pembelajaran berlangsung lancar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efisien. Melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas ini permasalahan-

permasalahan yang dirasakan dan ditemukan oleh guru dan siswa dapat dicarikan solusinya.

Adapun desain penelitian yang dilakukan merupakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut *Kemmis* dan *Mc. Taggart* yang dikutip *Asrori* (2017: 68), desain Penelitian Tindakan Kelas berupa putaran spiral yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Keterangan gambar:



- Siklus I :
1. Rencana Tindakan
 2. Pelaksanaan Tindakan
 3. Pengamatan
 4. Refleksi

Gambar 5. Skema Siklus Penelitian
Sumber: Daryanto (2011: 31)

Dari tiap-tiap siklus terdiri dari 4 tahap. Adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah menentukan fokus penelitian. Selanjutnya guru merencanakan dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung sebelumnya, mendata kelemahan kelemahannya, diidentifikasi, dan dianalisis kelayakannya untuk diatasi dengan Penelitian Tindakan Kelas. Dalam tahap perencanaan, peneliti bersama kolaborator merencanakan skenario pembelajaran dan juga

menyiapkan fasilitas pendukung untuk melaksanakan skenario tindakan tersebut.

Secara rinci kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah:

- 1) Tujuan penelitian dan rencana tindakan disosialisasikan kepada kolaborator dan siswa. Peneliti dan kolaborator melakukan tukar pikiran untuk menyamakan persepsi dalam menggunakan pendekatan permainan bolavoli plastik spon dalam pembelajaran minat siswa dalam melakukan passing bawah.
- 2) Membuat skenario model pembelajaran minat passing bawah dengan pendekatan permainan bolavoli plastik spon.
- 3) Menyiapkan fasilitas pembelajaran, lapangan/ tanah lapang, alat-alat untuk model-model pembelajaran, misal: bola plastik spon.
- 4) Peneliti membuat dan menyusun instrumen untuk melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran minat *passing* bawah dengan pendekatan permainan bolavoli plastic spon melalui lembar observasi
- 5) Menentukan teknik pelaksanaan penelitian
- 6) Menyiapkan kegiatan Refleksi

b. Pelaksanaan (*action*)

Dalam tahap ini untuk mengatasi masalah-masalah yang telah terpilih, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi-strategi yang sesuai, dalam hal ini adalah melalui pendekatan permainan bolavoli plastik spon. Kolaborator mengamati dan membuat catatan-catatan mengenai jalannya pembelajaran minat passing bawah dengan pendekatan permainan

bolavoli plastik spon. Pelaksanaan tindakan pembelajaran direncanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dengan satu kali tatap muka pembelajaran. Diharapkan dalam 2 siklus terjadi peningkatan, karena adanya tindakan.

c. Pengamatan (*observation*)

Kolaborator mengamati, mencatat, dan kemudian mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan berlangsung, dengan maksud untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah ditetapkan. Pengamatan yang dilakukan kolaborator memanfaatkan, Lembar Observasi Siswa, catatan lapangan, dan kamera digital.

d. Refleksi (*reflection*)

Dalam tahap refleksi peneliti bersama kolaborator mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Kelemahan dan kekurangan yang telah ditemukan pada siklus terdahulu dapat digunakan sebagai dasar penyusunan rencana tindakan (RPP) pada siklus berikutnya, sehingga siklus selanjutnya akan menjadi lebih baik dari pada siklus sebelumnya.

B. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan tanggal 16 Juli 2019 sampai tanggal 16 Agustus 2019, mulai pukul 07.30 sampai dengan 09.30 WIB.

C. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan bertempat di SD Negeri 1 Pasurenan, yang beralamat di Desa Pasurenan, Kecamatan Batur, Kabupaten

Banjarnegara. Lokasi sekolah mudah dijangkau karena searah dengan jalan pariwisata Sumur jalatunda, kawah candradimuka, kawah sileri, dan pemandian air panas, yang masih dalam area dataran tinggi Dieng. SD Negeri 1 Pasurenan ditahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 186 Siswa yang terdiri atas 88 siswa putra dan 89 putri. Tenaga pendidikan dan kependidikan sebanyak 10 orang. 4 orang PNS, 5 guru Non PNS, dan 1 orang staf.

D. Subjek dan Karakteristiknya

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Pasurenan, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara, dengan jumlah siswa 28, yang terdiri dari 14 siswa putra dan 14 siswa putri.

E. Skenario Tindakan

Skensrio tindakan ini dirancang meliputi kegiatan persiapan atau pra siklus dan kegiatan tindakan dalam penelitian ini menggunakan model *Kemmis* dan *Taggart* dari tiap-tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*action*), Pengamatan (*observation*), dan Refleksi (*reflection*)

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat dan fasilitas yang digunakan pada waktu penelitian untuk mempermudah pekerjaan peneliti dalam mengumpulkan data dan kualitasnya pun lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diatasi (Arikunto, 2006: 149). Instrumen dalam penelitian ini

adalah lembar pengamatan partisipasi siswa dan lembar penilaian unjuk kerja sikap siswa.

1. Lembar Pengamatan Partisipasi Siswa

Lembar pengamatan partisipasi siswa dalam pembelajaran kemampuan passing bawah dengan menggunakan permainan bolavoli plastik spon, merupakan sebagai instrumen untuk melihat perkembangan tingkat partisipasi para siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Pasurenan Batur, dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pedoman observasi berfungsi untuk melihat proses pembelajaran dan perkembangan para siswa terhadap guru sebagai pengajar. Bentuk pedoman observasi pengamatan partisipasi siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Lembar Pengamatan Partisipasi Siswa, (lampiran halaman 58).

NO	NAMA SISWA	KRITERIA PENGAMATAN SISWA				JML SKOR	KET
		Perhatian	Tertarik	Kemauan	perbuatan		
1							
2							
3							
SKOR MAKSIMAL 12							

Sumber: Suparlan dkk (2008)

$$\text{Rumus Penilaian} = \frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan}}{\text{Skor Maximum}} \times 100 = \text{NA}$$

Kriteria Penilaian =

a. Perhatian

1. Ada beberapa siswa yang mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru tentang pembelajaran.

2. Siswa berperan langsung dalam proses pembelajaran.

3. Terlihat beberapa siswa yang kelihatan menonjol.

b. Tertarik

1. Siswa ikut serta dan menirukan.

2. Siswa banyak mencoba praktek untuk melakukan.

3. Muncul ide-ide baru dari siswa untuk menyelesaikan tugas dari guru.

c. Kemauan

1. Siswa melakukan aktivitas tanpa adanya paksaan dari luar.

2. Siswa dapat menyelesaikan tugas dari guru.

3. Proses pembelajaran terlaksana dan tujuan pembelajaran tercapai.

d. Perbuatan

1. Anak melakukan dan mempraktekkan aktivitas yang diberikan.

2. Siswa tidak merasa terpaksa atau tertekan dalam menyelesaikan tugas dari guru.

3. Siswa merasa waktu pembelajaran pendek.

Prosedur Penilaian =

Siswa diberi skor 3 apabila dapat melakukan 3 item gerakan dengan benar

Siswa diberi skor 2 apabila dapat melakukan 2 item gerakan dengan benar

Siswa diberi skor 1 apabila dapat melakukan 1 item gerakan dengan benar.

2. Lembar Penilaian Sikap Siswa dalam Belajar

Instrumen penilaian sikap siswa dalam belajar bersumber dari Maulana (2012: 36). Dengan menggunakan lembar observasi penilaian

pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung, maka akan dapat diketahui hasil mengenai keaktifan sikap siswa dalam proses belajar.

3. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah siswa, guru, dan kolaborator dalam proses belajar mengajar. Data kolaborator dalam penelitian dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Data Kolaborator (lampiran halaman 57)

Nama Lengkap/ NIP	Unit Kerja	Keterangan
Toto Sumarsono A.Ma.Pd.OR NIP. 19651002 198608 1 001	SDN Bantar Wanayasa.	Pengamat sikap dan Partisipasi Siswa
Agus Hermawan, A.Ma.Pd.OR. NRTIN. 40020337	SDN 2 Tempuran Wanayasa.	Pengamat sikap dan Partisipasi Siswa
Padmi, S.Pd.SD NIP. 19771021 20140 6 2001	SDN 1 Paurenan Batur.	Dokumentasi

4. Teknik pengumpulan data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari penilain partisipasi dan sikap siswa dalam pembelajaran kemampuan passing bawah dengan pendekatan modifikasi permainan bolavoli plastik spon.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil refleksi antara peneliti dan kolaborator dan penjabaran catatan-catatan kolaborator saat mengamati proses pembelajaran berlangsung tentang keaktifan partisipasi siswa.

5. Alat Pengumpulan Data

- a. Lembar pengamatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran *passing* bawah dengan pendekatan modifikasi permainan bolavoli plastik spon.
- b. Lembar pengamatan sikap siswa dalam proses pembelajaran *passing* bawah dengan pendekatan permainan bolavoli plastik spon.

6. Cara pengambilan data

- a. Guru menyampaikan proses pembelajaran *passing* bawah dengan pendekatan permainan bolavoli plastik spon.
- b. Siswa mengikuti jalannya pembelajaran *passing* bawah dengan pendekatan permainan bolavoli plastik spon.
- c. Kolaborator mengamati proses pembelajaran dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- d. Kolaborator melakukan penilaian sikap siswa dalam proses pembelajaran *passing* bawah dengan pendekatan permainan bolavoli plastik spon.
- e. Dokumentasi.

G. Kriteria Keberhasilan tindakan

Indikator keberhasilan yang digunakan dalam tindakan ini adalah adanya peningkatan minat pembelajaran *passing* bawah bolavoli menggunakan bola plastik spon, sebesar 75% dari total siswa dalam satu kelas berkategori “Tinggi”, dengan asumsi siswa memperoleh $SKOR \geq 80$.

H. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh di lapangan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti bersama kolaborator merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di lapangan. Data kualitatif dalam catatan lapangan diolah menjadi kalimat-kalimat yang bermakna dan dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan secara berturutan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data dalam penelitian ini meliputi penyeleksian data melalui ringkasan atau uraian singkat dan pengolahan data ke dalam pola yang lebih terarah. Dengan demikian reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan data yang merupakan penyusunan informasi secara sistimatis dari hasil reduksi data mulai dari perencanaan tindakan, observasi, dan refleksi pada masing-masing siklus. Penarikan kesimpulan merupakan upaya pencarian makna data. Data yang terkumpul disajikan secara sistimatis dan perlu diberi

makna. PTK ini dampak dari pendekatan pembelajaran minat *passing* bawah menggunakan permainan bolavoli plastik spon terhadap kondisi minat dan sikap siswa selama pembelajaran berlangsung, selanjutnya dicatat dalam Lembar Pengamatan Siswa dan menganalisis dokumentasi foto selama tindakan berlangsung. Keseluruhan analisis data dilakukan dengan teliti dan cermat agar dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemajuan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran *passing* bawah setelah mengikuti pembelajaran dengan metode pendekatan permainan bolavoli plastik spon.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan dilaksanakan di SD Negeri 1 Pasurenan, yang berada di wilayah Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara. Peneliti bersama kolaborator melakukan observasi terhadap proses pembelajaran Penjasorkes dalam upaya meningkatkan minat melakukan passing bawah dalam permainan bola voli siswa kelas V di SD Negeri 1 Pasurenan melalui permainan bola voli plastik spon yang dilakukan dalam satu siklus 2 kali pertemuan. Dalam pertemuan dilaksanakan penilaian menggunakan lembar observasi yang meliputi: penilaian partisipasi tiap diri siswa dan penilaian sikap keseluruhan siswa dalam satu kelas.

1. Pra Siklus (Data)

Penilaian data dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2019, sesuai jam KBM di sekolah. Data mengenai minat tiap diri siswa dan sikap keseluruhan siswa dalam satu kelas menunjukkan belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Indikator keberhasilan partisipasi siswa minimal sebanyak 75% dari total siswa dalam satu kelas berkategori “Tinggi”, dengan asumsi siswa memperoleh NA (Nilai Akhir) ≥ 75 Sedangkan indikator keberhasilan sikap keseluruhan siswa dalam satu kelas dalam mengikuti proses pembelajaran adalah memperoleh NA (Nilai Akhir) ≥ 75 . Penjelasan data adalah sebagai berikut:

1). Data Minat Siswa

Catatan kolabor menunjukkan bahwa teridentifikasi 10 siswa belum berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran *pasing* bawah dalam permainan bola voli melalui permainan bola voli plastik spon.

Data Minat siswa pada tabel 3, (lampiran halaman 58)

Tabel 3. Data Minat Siswa

N	T		S		Sum	Mean	Nilai maks	Nilai Min
	F	%	F	%				
28 siswa	18	64,28	10	35,72	2075,14	74,11	91,67	50,00

Keterangan :

T : Tinggi (Skor 9- 12)

S : Sedang (skor 5-8)

R : Rendah (Skor 1-4)

2). Data Sikap Siswa

Catatan kolaborator menunjukkan bahwa penilaian sikap keseluruhan siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran *pasing* bawah dalam permainan bola voli melalui permainan bola voli plastik spon, di dapat hasilnya belum maksimal. Merupakan bukti sebagai data kasus.

Data sikap keseluruhan siswa pada tabel 4, (lampiran halaman 73)

Tabel 4. Data Sikap Keseluruhan Siswa.

Butir Penilaian	Jumlah jawaban “Ya”	Skor Maks	Rumus	NA
20 butir	11	20	$\frac{\text{Jumlah jawaban “Ya”}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Na}$ $\frac{11}{20} \times 100 = 55$	55

Berdasarkan tabel 3 dan tabel 4 di atas bahwa hasil pra penelitian (data kasus), menunjukkan partisipasi dan sikap siswa dalam kegiatan pembelajaran Penjasorkes materi pasing bawah permainan bola voli belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Melihat data tersebut akan dilakukan sebuah upaya meningkatkan minat melakukan pasing bawah dalam permainan bola voli siswa kelas V di SD Negeri 1 Pasurenan melalui permainan bola voli plastik spons

2. Pelaksanaan Siklus satu

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, peneliti bersama kolaborator merencanakan skenario pembelajaran dan juga menyiapkan fasilitas pendukung untuk melaksanakan skenario tindakan tersebut. Pelaksanaan siklus ini dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan yang dilaksanakan juga pada hari Selasa tanggal 6 Agustus 2019 sesuai jam KBM di sekolah. Secara rinci kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah:

- 1) Peneliti dan kolaborator mematangkan untuk melakukan tukar pikiran untuk menyamakan persepsi dalam menggunakan pendekatan modifikasi permainan bola voli plastik spon dalam kegiatan pembelajaran materi passing bawah di siklus satu.
- 2) Membuat skenario pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli melalui pendekatan permainan bola voli plastik spon di siklus satu.
- 3) Menyiapkan fasilitas pembelajaran, lapangan bola voli mini, dan alat-alat untuk pembelajaran (net, kun pembatas, bola plastik spon).
- 4) Dalam penelitian ini dibuat dan disusun instrumen untuk melakukan monitoring dari kolabor dalam hal menilai perkembangan partisipasi siswa dan sikap dari keseluruhan siswa dalam proses pembelajaran di siklus satu.
- 5) Menentukan teknis pelaksanaan penelitian di siklus satu.
- 6) Menyiapkan kegiatan refleksi dari hasil tindakan siklus satu.

b. Tindakan

- 1) Peneliti (guru Penjasorkes) melaksanakan kegiatan pembelajaran Penjasorkes materi *passing* bawah permainan bola voli melalui pendekatan permainan bola voli plastik spon.
- 2) Kolabor mengamati dalam hal menilai perkembangan minat siswa dan sikap dari keseluruhan siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Partisipasi Siswa Siklus pertama Catatan kolaborator menunjukkan bahwa teridentifikasi 5 siswa belum berminat secara aktif dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui permainan bola voli plastic spon. Terjadi peningkatan

minat siswa disiklus dua dibandingkan data dan data siklus satu, yang secara memuaskan hasilnya.

Data partisipasi siswa siklus pada tabel 5, (lampiran halaman 68)

Tabel 5. Data Minat Siswa di Siklus Satu Pertemuan 1 dan 2

N	T		S		Sum	Mean	Nilai maks	Nilai Min
	F	%	F	%				
28 siswa	23	82,14	5	17,86	2210,52	78.95	91,67	66,67

Keterangan :

T : Tinggi(Skor 9- 12)

S : Sedang (skor 5-8)

- 4) Sikap Siswa Siklus pertama Catatan kolabor menunjukkan bahwa penilaian sikap keseluruhan siswa adanya peningkatan dibandingkan data pada pra siklus. Peningkatan telah sesuai dengan indikator keberhasilan

Data sikap keseluruhan siswa siklus satu pada tabel 6, (lampiran halaman 73)

Tabel 6. Data Sikap Keseluruhan Siswa di Pertemuan Siklus satu

Butir Penilaian	Jumlah jawaban "Ya"	Skor Maks	Rumus	NA
20 butir	18	20	$\frac{\text{Jumlah jawaban "Ya"} \times 100}{\text{Skor Maksimal 20}} = \text{Na}$	90

c. Refleksi

- 1) Peningkatan yang diharapkan partisipasi siswa dan sikap keseluruhan siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran meningkat dan

peningkatan yang terjadi pada siklus satu ini telah sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya

- 2) Terjadi peningkatan partisipasi siswa dibandingkan dengan data dan data siklus satu, yang secara meningkat hasilnya dan peningkatan yang di dapat telah sesuai dengan indikator keberhasilan.
- 3) Terjadi peningkatan sikap keseluruhan siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran dibandingkan dengan data kasus dan data siklus satu, yang secara meningkat hasilnya dan peningkatan yang di dapat telah sesuai dengan indikator keberhasilan.

Berikut tabel perbandingan adanya peningkatan data minat siswa antara pra siklus dan siklus satu, (lampiran halaman 71)

Tabel 7. Rekapitulasi Data minat siswa pra siklus dan siklus satu

N	Pra siklus				Siklus satu			
	T		S		T		S	
	F	%	F	%	F	%	F	%
28 siswa	18	64,28	10	35,72	23	82,14	5	17,86

Berdasarkan tabel data minat siswa diatas menunjukkan peningkatan pada siklus satu sebesar 82,14 % dengan kategori Tuntas, dibandingkan sebelum dilakukan tindakan atau berdasarkan data pada pra siklus, peningkatan ini telah sesuai indikator keberhasilan, sehingga peneliti tidak perlu melakukan tindakan ke siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran minat *passing* bawah dalam permainan bolavoli kelas V di SD Negeri 1 Pasurenan Batur melalui permainan bolavoli plastik spon meningkat. Peningkatan tersebut diantaranya, adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran minat *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui permainan bolavoli plastik spon yang meningkat selama adanya perlakuan dalam kegiatan proses pembelajaran di siklus pertama.

Dan ini terbukti sesuai dengan teori tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi minat (Haditono dalam Subekti 2007: 8).

a. Faktor dari dalam (intrinsik)

1. Perhatian

Peserta didik yang berminat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani akan mempunyai perhatian yang tinggi terhadap pelajaran tersebut. Maka seorang guru menciptakan pembelajaran dengan hal yang baru, inovatif, dan modifikatif, sekiranya dapat memfokuskan perhatian peserta didiknya.

2. Rasa Senang

Rasa senang siswa terhadap suatu pembelajaran juga mempengaruhi minat siswa, maka pembelajaran yang kreatif, berfariatif dan modifikatif baik alat maupun cara pembelajarannya, sehingga pembelajaran tidak membosankan

3. Aktivitas

Aktivitas adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam sebuah hal. Seseorang memiliki minat yang tinggi maka aktivitas seseorang tersebut makin tinggi. Dalam pembelajaran guru menciptakan metode yang bervariasi sehingga peserta didik akan selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran.

b. Faktor dari luar (ekstrinsik)

Yaitu bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dorongan/pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong/dipaksa dari luar. Seperti: Lingkungan, orang tua, dan guru.

1. Peranan Guru

Peranan guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani seperti metode mengajar guru, hubungan antara siswa dengan guru dan kecakapan dalam mengajar seorang guru berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

2. Fasilitas

Ketersediaan dan tidak ketersediaan fasilitas atau sarana prasarana pendidikan jasmani akan mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Kemudian keadaan fasilitas sekolah yang baik juga akan mempengaruhi minat belajar siswa. Maka dalam pembelajaran ini menggunakan peralatan yang dimodifikasi yaitu bola plastik spon, karena selain mudah didapat, murah harganya juga aman digunakan sehingga siswa tidak merasakan sakit pada tangan

2. Sikap/ respon siswa yang meningkat dalam tindakan di siklus satu. Hampir seluruh siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan cukup baik. Disamping itu, suasana pembelajaran sudah menyenangkan, hal ini dibuktikan dengan seluruh siswa bersemangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran,
3. Peserta didik bersungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran baik tugas dari guru maupun kemauan sendiri.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan di kelas V SDN 1 Pasurenan, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara, maka pokok temuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penerapan modifikasi alat (bola plastik spon) dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tindakan penelitian pada pra siklus yang diperoleh data 64,28% atau 18 siswa yang berminat mengikuti pembelajaran dari jumlah siswa 28 dengan rata-rata skor 5-8 yang termasuk dalam kategori “Sedang” karena belum mencapai indikator keberhasilan. Pada siklus I pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan yang signifikan karena hasil presentase yang didapat mencapai 82,14% atau 23 siswa yang berminat dari 28 siswa dengan rata-rata Skor 9-12. Dari hasil tersebut termasuk dalam kategori “tinggi” karena sudah mencapai

indikator keberhasilan yaitu dengan Skor ≥ 9 , atau meningkat 17,86% dari semula 64,28% menjadi 82,14% dan meningkat 5 siswa dari semula 18 siswa menjadi 23 siswa.

2. Penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan bola plastic spon dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga memperkecil kebosanan siswa. Hal tersebut karena menimbulkan rasa penasaran dan persaingan dalam melakukan gerakan-gerakan yang peneliti berikan.
3. Minat belajar siswa meningkat ketika penggunaan bola plastic spon diterapkan lebih optimal lagi ketika ditambahkan alat yang baru rasa menasaran siswa datang dan berusaha berlomba-lomba untuk menaklukkannya.

D. Keterbatasan Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain :

1. Peneliti tidak melibatkan dalam hal menganalisis kemampuan gerak dasar yang lain dalam permainan bola voli, seperti: *smash*, *passing* atas, *servis* bawah, dan *servis* atas.
2. Peneliti tidak melakukan triangulasi kepada Pengawas TK/SD Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara.

3. Peneliti hanya melibatkan dua kolaborator dikarenakan jarak antar sekolah 40 km sampai dengan 50 km dan juga medan yang terjal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa Peningkatan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bolavoli melalui permainan bolavoli plastik spon mengalami peningkatan selama perlakuan dalam kegiatan proses pembelajaran di satu siklus. Peningkatan partisipasi siswa sebesar 17,86% dari semula 64,28% menjadi 82,14% dan meningkat 5 siswa dari semula 18 siswa menjadi 23 siswa. Ini menunjukkan bahwa telah sesuai dengan indikator keberhasilan, atau minimal sebanyak 75% dari total siswa dalam satu kelas berkategori “Tinggi”, dengan asumsi siswa memperoleh skor ≥ 9 .

B. Implikasi Hasil Penelitian

Pendekatan pembelajaran melalui modifikasi permainan perlu ditumbuhkembangkan dalam merencanakan pembelajaran dengan memperhatikan materi pelajaran, karakteristik siswa, cuaca, dan sarana prasarana yang tersedia. Disamping itu, materi pembelajaran Penjasorkes yang terdapat dalam kurikulum dirancang dan dilaksanakan dengan tetap mengacu pada kebutuhan siswa baik fisik maupun mental. Sebagai contoh dalam kegiatan pembelajaran bola voli materi *passing* bawah, dapat diberikan dengan pendekatan permainan bola voli plastik spon. Kedepannya nanti siswa SD Negeri 1 Pasurenan lebih berminat dan bersemangat dalam mempelajari permainan bola voli.

C. Saran


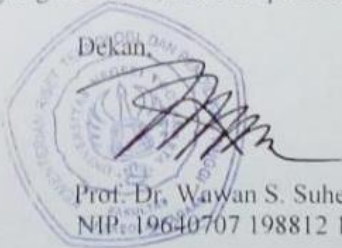
1. Pendekatan pembelajaran melalui modifikasi permainan perlu ditumbuhkembangkan untuk pembelajaran lainnya, agar para peneliti lebih tertarik untuk mengembangkan kreativitasnya untuk menciptakan inovasi dalam pembelajaran.
2. Diperlukan penelitian pada pembelajaran bola besar dengan materi pembelajaran yang lain dan tetap memperhatikan faktor- faktor yang terkait dengan pembelajaran bola besar.
3. Pembudayaan beraktivitas jasmani para siswa perlu dukungan dari berbagai pihak, diantaranya orang tua, penyelenggara pendidikan (Kepala Sekolah dan guru).

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori Mohammad (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Bloom. (2009). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*. Diambil dari: [www.yahoo.com](http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/) tersedia pada: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/>. Diakses pada tanggal 23 Maret 2019 pukul 19.30 wib.
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Departemen Pendidikan Nasional 2006, Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses pada 14 Maret 2019, <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>
- Depdikbud. (1999). *Materi Pelatihan Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SD/Pelatih Klub Olahraga Usia Dini SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
<https://kebugarandanjasmani.blogspot.com/2015/11/pengertian-permainan-bola-voli-mini-dan.html>. Diakses pada 23 Juli 2019
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan peserta didik..* Bandung : Remaja Rosdakarya
- Gerhard Durrwachter. (1990). *Bolavoli (Belajar dan Berlatih Sambil Bermain)*, diterjemahkan oleh Agus Setiadi. Jakarta: Gramedia.
- Haditono , Siti Rahayu (2006) *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press
- Herdiana. (2011). *Belajar Bermain BolaVolly*. Solo: Eka Pustaka Utama.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama
- Kwick, Robert (1974) dalam Notoatmodjo, Soekidjo. 2003, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
Lampiran 1. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian
- M. Maryanto, Sunardi, Agus Margono. (1994). Peningkatan teknik dasar. Disampaikandalam <http://blogmrcaft.blogspot.com/2011/09/peningkatan-kemampuan-teknik-dasar.html>. [diakses 10 juli 2019].
- M. Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

- Machmud Dimiyati. (1989). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : P2LPTK Pedoman Penulisan Tugas Akhir. (2016). Yogyakarta: UNY.
- Pranatahadi, SB. 2010. Sejarah Bola Voli. Yogyakarta : PBVSI
- Singgih D. Gunarsa. (2004). *Psikologi Olahraga*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia
- Slameto. (2017). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : PT Rhineka Cipta
- Subiman. (2012). Peningkatan Kemampuan Passing Bawah dengan Model Bermain dalam Permainan Bola Voli pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pendulan Baru Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
- Subroto, T, dkk. (2008). *Permainan Besar (Bola Voli & Sepakbola)*, Edisi 1, Jakarta: Universitas Terbuka
- Sugiarto. (1990). *Langkah-langkah Menjadi Pemain Voli Hebat*, Klaten: Intan Sejati.
- Suharsimi Arikunto.(2006).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suherman Adang (1999/2000). *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sukidin, Basrowi, Suranto. (2011). *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas dan*. Jakarta: CV Insan Cendikia.
- Suparlan,dkk.(2008).PAKEM.*Pembelajaran,Aktif,Kreatif,Efektif,Menyenangkan*. Bandung: PT. Genesindo.
- Supriono. (2014). Pengaruh Latihan *Passing* Bawah dengan Bola Plastik terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Mini pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kebutuh Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syah Muhibbin. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*.Bandung: Remaja Rosdakarya

Lampiran 2. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Nomor : 07.09/UN.34.16/PP/2019.	3 Juli 2019
Lamp. : 1 Eks.	
Hal : Permohonan Izin Penelitian.	
Kepada Yth. Kepala KASBANGPOLINMAS Kabupaten Banjarnegara di Tempat.	
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:	
Nama	: Sugeng
NIM	: 17604227015
Program Studi	: PGSD Penjas
Dosen Pembimbing	: Tri Ani Hastuti, M.Pd.
NIP	: 197209042001122001
Penelitian akan dilaksanakan pada :	
Waktu	: 16 Juli s/d 16 Agustus 2019.
Tempat	: SD Negeri 1 Pesurenan, Kec. Batur Kab. Banjarnegara
Judul Skripsi	: Upaya Meningkatkan Minat dalam Pembelajaran Pasing Bawah Bola Voli Plastik Spon pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pasurenan Tahun 2019.
Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.	
 Dekan, Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. NIP. 19640707 198812 1 001	
Tembusan :	
1. Kepala SD Negeri 1 Pasurenan.	
2. Kaprodi PGSD Penjas.	
3. Pembimbing Tas.	
4. Mahasiswa ybs.	

Lampiran 3. Surat Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dari Kepala Sekolah



**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PASURENAN
Jl. Candradimuka, Pasurenan,Batur , Kode Pos 53456**

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 070/ 042 /dikpora/2019.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 1 Pasurenan :

Nama : NURHAYATI,S.Pd.SD
NIP : 19700727 199703 2 006
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 1 Pasurenan
Instansi : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SUGENG
NIM : 17604227015
Program Studi : PGSD PENJAS
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Intansi/ Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta


Untuk melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul **“UPAYA MENINGKATKAN MINAT DALAM PEMBELAJARAN PASSING BAWAH BOLAVOLI MENGGUNAKAN BOLA PLASTIK SPON PADA SISWA KELAS V SDN 1 PASURENAN TAHUN 2019”**

Demikian surat rekomendasi pelaksanaan penelitian ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batur, 10 Juli 2019
Kepala SD Negeri 1 Pasurenan

NURHAYATLS.Pd.SD
NIP. 19700727 199703 2 006

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah

**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA**
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PASURENAN
Jl. Candradimuka, Pasurenan, Batur , Kode Pos 53456

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800/ 043 /dikpora/2019.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 1 Pasurenan :

Nama : NURHAYATI,S.Pd.SD
NIP : 19700727 199703 2 006
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 1 Pasurenan
Instansi : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara

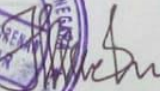
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :


Nama : SUGENG
NIM : 17604227015
Program Studi : PGSD PENJAS
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Intansi/ Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa nama mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan kegiatan penelitian di SD Negeri 1 Pasurenan pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2019 dengan judul **“UPAYA MENINGKATKAN MINAT DALAM PEMBELAJARAN *PASSING BAWAH BOLAVOLI* MENGGUNAKAN BOLA PLASTIK SPON PADA SISWA KELAS V SDN 1 PASURENAN TAHUN 2019”**







Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

26 Agustus 2019
Kepala SD Negeri 1 Pasurenan


NURHAYATI,S.Pd.SD
NIP:19700727 199703 2 006



Lampiran 5. Daftar Kehadiran Kolaborator

NO	NAMA KOLABORATOR	Hari/ tgl	Pra Siklus	Siklus Satu
1	Toto Sumarsono, A.Ma.Pd.OR NIP. 19651002 198608 1 001	Selasa 23 Juli 2019		Pra Siklus
	Agus Hermawan, A.Ma.Pd.OR NRTIN. 40020337			
2	Toto Sumarsono, A.Ma.Pd.OR NIP. 19651002 198608 1 001	Selasa 30 Juli 2019		Siklus 1 Pertemuan pertama
	Agus Hermawan, A.Ma.Pd.OR NRTIN. 40020337			
3	Toto Sumarsono, A.Ma.Pd.OR NIP. 19651002 198608 1 001	Selasa 6 Agustus 2019		Siklus 1 Pertemuan Kedua
	Agus Hermawan, A.Ma.Pd.OR NRTIN. 40020337			

Lampiran 6. Statistik Data Kasus Minat *Passing* Bawah dalam
Permainan Bolavoli Kelas V SD Negeri 1 Pasurenan

A. Partisipasi siswa

Hari/
tanggal : Selasa 23 Juli 2019
Pra Siklus : Data Kasus
Nama Obsever : Agus Hermawan

No	NAMA SISWA		KRITERIA PENGAMATAN SISWA				JML SKOR	KET
			Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuata		
1	AS	L	3	3	2	3	11	T
2	AM	P	2	2	2	2	8	S
3	ARA	P	2	2	2	2	8	S
4	ASA	P	2	2	3	3	10	T
5	AM	L	2	2	2	2	8	S
6	AZA	P	2	2	3	2	9	T
7	DL	P	2	2	2	3	9	T
8	DP	L	2	2	2	1	7	S
9	EWR	P	1	1	2	2	6	S
10	EAN	P	3	3	2	2	10	T
11	EH	P	3	2	2	2	9	T
12	FG	L	2	1	2	2	7	S
13	FA	L	2	2	2	3	9	T
14	FAH	L	2	2	3	2	9	T
15	GRD	L	2	3	3	3	11	T
16	HEN	P	2	2	3	3	10	T
17	IRA	L	2	2	2	2	8	S
18	IDK	L	2	2	2	2	8	S
19	KHN	L	3	3	3	2	11	T
20	LN	P	2	2	2	3	9	T
21	MA	L	2	1	2	2	7	S
22	MAZ	L	3	3	2	2	10	T
23	MB	L	3	2	23	2	10	T

24	MD	L	2	2	1	2	7	S
25	NIH	P	1	1	2	2	6	S
26	NFD	P	2	2	3	3	10	T
27	SAQ	P	2	2	2	3	9	T
28	SAS	P	2	3	2	2	9	T

T : Tinggi (Skor 9-12) 18 Siswa (64,28%)

S : Sedang (Skor 5-8) 10 Siswa (35,72%)

R : Rendah (Skor 1-4) 0

Catatan Kolaborator:

Teridentifikasi 10 siswa belum berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli dengan bolavoli sesungguhnya.

Kolaborator



AGUS HERMAWAN
NRTIN. 40020337

Lampiran 7. Statistik Data Kasus Minat *Passing* Bawah dalam
Permainan Bolavoli Kelas V SD Negeri 1 Pasurenan

A. Partisipasi siswa

Hari/

tanggal : Selasa 23 Juli 2019

Pra Siklus : Data Kasus

Nama Obsever : Toto Sumarsono

No	NAMA SISWA		KRITERIA PENGAMATAN SISWA				JML	KET
			Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuata	SKOR	
1	AS	L	2	2	3	3	10	T
2	AM	P	2	2	2	3	8	S
3	ARA	P	1	2	2	2	7	S
4	ASA	P	3	2	2	3	10	T
5	AM	L	1	2	2	2	7	S
6	AZA	P	2	3	3	2	10	T
7	DL	P	2	2	2	3	9	T
8	DP	L	2	2	2	2	8	S
9	EWR	P	1	2	2	2	7	S
10	EAN	P	2	3	2	2	9	T
11	EH	P	3	3	2	2	10	T
12	FG	L	1	2	2	2	7	S
13	FA	L	2	2	2	3	9	T
14	FAH	L	2	2	3	2	9	T
15	GRD	L	2	3	3	3	11	T
16	HEN	P	3	2	3	3	11	T
17	IRA	L	3	2	3	3	8	S
18	IDK	L	2	2	2	2	8	S
19	KHN	L	3	3	3	2	11	T
20	LN	P	2	2	3	3	10	T
21	MA	L	3	3	2	3	8	S
22	MAZ	L	2	2	3	3	10	T
23	MB	L	3	2	2	3	10	T

24	MD	L	2	2	2	2	8	S
25	NIH	P	3	1	2	2	7	S
26	NFD	P	1	2	2	2	10	T
27	SAQ	P	2	2	2	3	9	T
28	SAS	P	2	2	2	3	9	T

T : Tinggi (Skor 9-12) 18 Siswa (64,28%)

S : Sedang (Skor 5-8) 10 Siswa (35,72%)

R : Rendah (Skor 1-4) 0

Catatan Kolaborator:

Teridentifikasi 10 siswa belum berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli dengan bolavoli sesungguhnya.

Kolaborator



TOTO SUMARSONO

NIP. 19651002 198608 1 001

Lampiran 7. Statistik Data Kasus Minat *Passing* Bawah dalam
Permainan Bolavoli Kelas V SD Negeri 1 Pasurenan

A. Partisipasi siswa

Hari/ tanggal : Selasa 6 Agustus 2019

Siklus / Prt : Satu/ 1

Nama Obsever : Agus Hermawan

No	NAMA SISWA		KRITERIA PENGAMATAN SISWA				JML SKOR	KET
			Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuata		
1	AS	L	2	2	3	3	10	T
2	AM	P	2	2	2	3	9	T
3	ARA	P	3	2	2	2	9	T
4	ASA	P	3	3	2	2	10	T
5	AM	L	3	2	2	3	10	T
6	AZA	P	2	2	2	3	9	S
7	DL	P	2	2	2	3	9	T
8	DP	L	2	2	2	3	9	T
9	EWR	P	2	2	2	2	8	S
10	EAN	P	2	3	2	2	9	T
11	EH	P	3	3	2	2	10	T
12	FG	L	2	2	2	3	9	T
13	FA	L	2	2	2	2	8	S
14	FAH	L	3	3	2	2	10	T
15	GRD	L	2	3	2	3	9	T
16	HEN	P	3	2	3	3	11	T
17	IRA	L	3	2	2	2	9	T
18	IDK	L	2	2	2	3	9	T
19	KHN	L	3	3	2	2	10	T
20	LN	P	3	3	2	3	11	T
21	MA	L	2	2	2	3	9	T
22	MAZ	L	2	2	2	2	8	S
23	MB	L	3	2	2	2	9	T

24	MD	L	2	2	3	3	10	T
25	NIH	P	2	2	2	2	8	S
26	NFD	P	2	2	2	3	9	T
27	SAQ	P	2	2	2	3	9	T
28	SAS	P	2	3	3	2	10	T

T : Tinggi (Skor 9-12) 23 Siswa (82,14%)

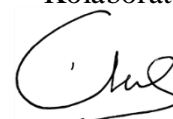
S : Sedang (Skor 5-8) 5 Siswa (17,86%)

R : Rendah (Skor 1-4) 0

Catatan Kolaborator:

Teridentifikasi 5 siswa belum berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui permainan bola voli plastik spon. Terjadi peningkatan partisipasi siswa di siklus pertama sebanyak 23 siswa dibandingkan data kasus pra siklus, yang secara signifikan hasilnya.

Kolaborator



AGUS HERMAWAN
NRTIN. 40020337

Lampiran 7. Statistik Data Kasus Minat *Passing* Bawah dalam
Permainan Bolavoli Kelas V SD Negeri 1 Pasurenan

A. Partisipasi siswa

Hari/ tanggal : Selasa 6 Agustus 2019

Siklus / Prt : Satu/ 1

Nama Obsever : Agus Hermawan

No	NAMA SISWA		KRITERIA PENGAMATAN SISWA				JML SKOR	KET
			Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuata		
1	AS	L	2	2	3	3	10	T
2	AM	P	2	2	2	3	9	T
3	ARA	P	8	2	2	2	8	S
4	ASA	P	3	3	2	2	10	T
5	AM	L	3	2	2	3	10	T
6	AZA	P	2	2	2	3	9	S
7	DL	P	2	2	2	3	9	T
8	DP	L	2	2	2	3	9	T
9	EWR	P	2	2	2	2	8	S
10	EAN	P	2	3	2	2	9	T
11	EH	P	3	3	2	2	10	T
12	FG	L	2	2	2	3	9	T
13	FA	L	2	2	2	2	8	S
14	FAH	L	3	3	2	2	10	T
15	GRD	L	2	3	2	3	9	T
16	HEN	P	3	2	3	3	11	T
17	IRA	L	3	2	2	2	9	T
18	IDK	L	2	2	2	3	9	T
19	KHN	L	3	3	2	2	10	T
20	LN	P	3	3	2	3	11	T
21	MA	L	2	2	2	3	9	T
22	MAZ	L	2	2	2	2	8	S
23	MB	L	3	2	2	2	9	T

24	MD	L	2	2	3	3	10	T
25	NIH	P	2	2	2	2	8	S
26	NFD	P	2	2	2	3	9	T
27	SAQ	P	2	2	2	3	9	T
28	SAS	P	2	3	3	2	10	T

T : Tinggi (Skor 9-12) 23 Siswa (82,14%)

S : Sedang (Skor 5-8) 5 Siswa (17,86%)

R : Rendah (Skor 1-4) 0

Catatan Kolaborator:

Teridentifikasi 5 siswa belum berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui permainan bola voli plastik spon. Terjadi peningkatan partisipasi siswa di siklus pertama sebanyak 23 siswa dibandingkan data kasus pra siklus, yang secara signifikan hasilnya.

Kolaborator



AGUS HERMAWAN
NRTIN. 40020337

Lampiran 7. Statistik Data Kasus Minat *Passing* Bawah dalam
Permainan Bolavoli Kelas V SD Negeri 1 Pasurenan

A. Partisipasi siswa

Hari/ tanggal : Selasa 6 Agustus 2019

Siklus/ Prt : Satu/ 1

Nama Obsever : Toto Sumarsono

No	NAMA SISWA		KRITERIA PENGAMATAN SISWA				Skor	Ker
			Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuata		
1	AS	L	2	2	3	3	10	T
2	AM	P	2	2	2	1	7	S
3	ARA	P	3	8	2	2	8	S
4	ASA	P	3	3	3	2	11	T
5	AM	L	2	2	2	2	10	T
6	AZA	P	2	2	3	3	10	T
7	DL	P	2	2	3	3	10	T
8	DP	L	2	2	2	3	9	T
9	EWR	P	2	2	2	2	8	S
10	EAN	P	2	2	2	2	8	T
11	EH	P	3	3	2	2	10	T
12	FG	L	1	2	2	2	7	T
13	FA	L	3	3	2	2	10	T
14	FAH	L	2	2	3	3	10	T
15	GRD	L	2	3	3	3	11	T
16	HEN	P	3	2	2	3	10	T
17	IRA	L	3	2	2	3	10	T
18	IDK	L	2	2	3	3	10	T
19	KHN	L	3	3	2	2	10	T
20	LN	P	3	3	2	3	11	T
21	MA	L	2	2	3	3	10	T
22	MAZ	L	3	3	2	2	10	T
23	MB	L	3	3	2	2	10	T

24	MD	L	2	2	2	2	9	T
25	NIH	P	3	3	2	3	8	S
26	NFD	P	2	2	2	2	8	S
27	SAQ	P	2	2	2	3	9	T
28	SAS	P	2	2	3	3	10	T

T : Tinggi (Skor 9-12) 23 Siswa (82,14%)

S : Sedang (Skor 5-8) 5 Siswa (17,86%)

R : Rendah (Skor 1-4) 0

Catatan Kolaborator:

Teridentifikasi 5 siswa belum berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bolavoli namun ada peningkatan partisipasi sebanyak 23 siswa

Kolaborator



TOTO SUMARSONO

NIP. 19651002 198608 1 001

Lampiran 7. Statistik Data Kasus Minat *Passing* Bawah dalam
Permainan Bolavoli Kelas V SD Negeri 1 Pasurenan

A. Partisipasi siswa

Hari/ tanggal : Selasa 13 Agustus 2019

Siklus / Prt : Satu/ 2

Nama Obsever : Agus Hermawan

No	NAMA SISWA		KRITERIA PENGAMATAN SISWA				JML	KET
			Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuata	SKOR	
1	AS	L	2	2	2	3	9	T
2	AM	P	2	2	2	3	9	T
3	ARA	P	2	2	2	2	8	T
4	ASA	P	3	3	2	3	11	T
5	AM	L	3	2	2	3	10	T
6	AZA	P	2	2	3	3	10	T
7	DL	P	2	2	3	3	10	T
8	DP	L	2	2	2	3	9	T
9	EWR	P	2	2	2	2	8	S
10	EAN	P	1	3	2	2	8	T
11	EH	P	3	3	2	2	10	T
12	FG	L	2	2	2	2	8	S
13	FA	L	3	3	2	2	10	T
14	FAH	L	2	2	2	2	9	T
15	GRD	L	2	2	2	3	9	T
16	HEN	P	3	2	3	3	11	S
17	IRA	L	3	2	2	2	9	S
18	IDK	L	2	2	2	3	9	T
19	KHN	L	3	3	2	2	10	T
20	LN	P	3	3	2	3	11	T
21	MA	L	2	2	2	3	9	T
22	MAZ	L	3	3	2	2	10	T
23	MB	L	3	3	2	2	10	T

24	MD	L	2	2	1	2	9	T
25	NIH	P	1	2	2	2	8	T
26	NFD	P	2	2	2	2	8	S
27	SAQ	P	2	2	2	3	9	T
28	SAS	P	2	3	2	2	9	T

T : Tinggi (Skor 9-12) 23 Siswa (82,14%)

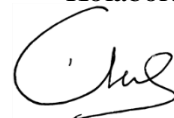
S : Sedang (Skor 5-8) 5 Siswa (17,86%)

R : Rendah (Skor 1-4) 0

Catatan Kolaborator:

Teridentifikasi 5 siswa belum berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui permainan bola voli plastik spon. Terjadi peningkatan partisipasi siswa di siklus pertama dibandingkan data kasus pra siklus, yang secara signifikan hasilnya.

Kolaborator



AGUS HERMAWAN
NRTIN. 40020337

Lampiran 7. Statistik Data Kasus Minat *Passing* Bawah dalam
Permainan Bolavoli Kelas V SD Negeri 1 Pasurenan

A. Partisipasi siswa

Hari/ tanggal : Selasa 13 Agustus 2019

Siklus/ Prt : Satu/ 2

Nama Obsever : Toto Sumarsono

No	NAMA SISWA		KRITERIA PENGAMATAN SISWA				JML SKOR	KE T
			Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuata		
1	AS	L	2	2	2	3	9	T
2	AM	P	2	2	3	3	10	T
3	ARA	P	2	3	2	2	9	T
4	ASA	P	3	3	2	3	11	T
5	AM	L	3	2	2	2	9	T
6	AZA	P	2	2	2	2	8	S
7	DL	P	2	2	2	3	9	T
8	DP	L	2	2	3	3	10	T
9	EWR	P	3	2	2	2	9	T
10	EAN	P	3	3	2	2	10	T
11	EH	P	3	3	2	2	10	T
12	FG	L	2	2	2	3	9	T
13	FA	L	1	2	2	2	9	T
14	FAH	L	2	2	2	2	9	T
15	GRD	L	2	2	2	3	9	T
16	HEN	P	3	2	3	3	11	T
17	IRA	L	3	2	2	3	10	T
18	IDK	L	2	2	3	3	10	T
19	KHN	L	3	3	2	3	11	T
20	LN	P	3	2	2	2	9	T
21	MA	L	2	2	2	3	9	T
22	MAZ	L	2	2	2	2	8	S
23	MB	L	3	3	2	2	10	T

24	MD	L	2	2	3	3	10	T
25	NIH	P	2	2	2	3	8	S
26	NFD	P	2	2	2	2	8	S
27	SAQ	P	2	3	3	3	11	T
28	SAS	P	2	2	3	2	9	T

T : Tinggi (Skor 9-12) 23 Siswa (82,14%)

S : Sedang (Skor 5-8) 5 Siswa (17,86%)

R : Rendah (Skor 1-4) 0

Catatan Kolaborator:

Teridentifikasi 5 siswa belum berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui permainan bola voli plastik spon. Terjadi peningkatan partisipasi siswa di siklus pertama dibandingkan data kasus pra siklus, yang secara signifikan hasilnya.

Kolaborator



TOTO SUMARSONO

NIP. 19651002 198608 1 001

Kolaborator

Lampiran 8. Rekapitulasi data minat siswa Pra siklus

NO	NAMA SISWA	SKOR PRA SIKLUS		MEAN	KET
		K 1	K 2		
1	Andri Saputra	11	10	11	T
2	Anis Muzaqiya	8	8	8	S
3	Annisa Rifqa A	8	7	8	S
4	Annisa Shafiyya	10	10	10	T
5	Asrof Manafin	8	9	9	T
6	Azzahra Astiya	9	8	9	S
7	Devi Lestari	9	9	9	T
8	Doni Pramadani	7	10	9	T
9	Eka Wulan R	6	7	7	S
10	Elvera Anggria	10	9	10	T
11	Ernia Hani'ah	9	9	9	T
12	Fachril Ghufron	7	9	8	S
13	Fahrurizky A	8	8	8	S
14	Fani Andriyan	9	8	9	T
15	Garda Rega D	11	10	11	T
16	Hani Eka Nofita	10	10	10	T
17	Iqba Razin A	8	11	10	T
18	Iqbal Dwi K	8	7	8	S
19	Khabibburrohma	11	9	10	T
20	Linatunnisa	9	8	9	T
21	Muhamad Alfa	7	11	9	T
22	Muhamad Azwar	10	9	10	T
23	Muhamad Bimo	10	9	10	T
24	Muhammad D	7	8	8	S
25	Nada Ismatul H	6	8	7	S
26	Nadin Fitriya D	8	7	8	S
27	Salwa Aisya Q	9	9	9	T
28	Siti Andriya S	9	10	10	T

Tinggi : 18 Siswa (64.28 %)
 Sedang : 10 Siswa (35.72 %)
 Rendah : 0 Siswa (0 %)

Lampiran 9. Rekapitulasi data minat siswa siklus satu pertemuan 1 dan 2

NO	NAMA	SKOR SIKLUS SATU				MEAN	KET
		PERT 1		PERT 2			
		K 1	K2	K1	K2		
1	Andri Saputra	10	10	9	9	10	T
2	Anis Muzaqiya	9	7	9	10	9	T
3	Annisa Rifqa A	8	8	8	9	8	S
4	Annisa Shafiyya	10	10	11	11	11	T
5	Asrof Manafin	10	8	10	9	9	T
6	Azzahra Astiya	9	10	10	8	9	T
7	Devi Lestari	9	10	10	9	10	T
8	Doni Pramadani	9	9	9	10	9	T
9	Eka Wulan R	8	7	8	9	8	S
10	Elvera Anggria	9	11	8	10	10	T
11	Ernia Hani'ah	10	10	10	10	10	T
12	Fachril Ghufron	9	7	8	9	8	S
13	Fahrurizky A	8	10	10	9	9	T
14	Fani Andriyan	10	10	9	9	10	T
15	Garda Rega D	9	11	9	9	10	T
16	Hani Eka Nofita	11	10	11	11	11	T
17	Iqba Razin A	9	10	9	10	10	T
18	Iqbal Dwi K	9	10	9	10	10	T
19	Khabibburrohma	10	10	10	11	10	T
20	Linatunnisa	11	11	11	9	11	T
21	Muhamad Alfa	9	10	9	9	9	T
22	Muhamad Azwar	8	10	10	8	9	T
23	Muhamad Bimo	9	10	10	10	10	T
24	Muhammad D	10	9	9	10	10	T
25	Nada Ismatul H	8	8	8	8	8	S
26	Nadin Fitriya D	9	8	8	8	8	S
27	Salwa Aisya Q	9	9	9	11	10	T
28	Siti Andriya S	10	10	9	9	10	T

T : Tinggi (Skor 9-12) 23 Siswa (82,14%)
 S : Sedang (Skor 5-8) 5 Siswa (17,86%)
 R : Rendah (Skor 1-4) 0

Tabel perbandingan Pra siklus dengan siklus satu

N	Pra siklus				Siklus satu			
	T		S		T		S	
	F	%	F	%	F	%	F	%
28 siswa	18	64,28	10	35,72	23	82,14	5	17,86

Peneliti



SUGENG

NIP. 198002102014061003

Lampiran 10. Sikap siswa

Hari/ tanggal : Selasa 23 Juli 2019

Pra Siklus : Data Kasus

Nama Obsever : Toto Sumarsono

A. Karakterisasi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Nilai-nilai sangat berkembang dalam diri tiap siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
2.	Tingkah laku siswa menjadi lebih konsisten dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	-	√
3.	Kesediaan menyesuaikan diri siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	-	√
4.	keteraturan pribadi siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	
5.	keteraturan sosial dan emosi jiwa siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	-	√
B. Mengorganisasikan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
6.	Sikap dari sebagian besar siswa yang konsisten dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
7.	Adanya tingkah laku yang tercermin dari sebagian besar siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	-	√
C. Sikap Yang Menganggap Apa Yang Dikerjakan Berdasarkan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
8.	Siswa memiliki komitmen terhadap tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
9.	Melalui bentuk tindakan siswa menerima pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli yang diberikan guru.	√	-
10.	Siswa memilih kesukaan dari beberapa alternatif tindakan dari guru dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	-	√
D. Sikap Menanggapi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
11.	Siswa menikmati dalam mengikuti proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	-	√

12	Siswa merasakan senang dalam mengikuti pembelajaran pasing bawah bolavoli	√	
13	Siswa melaksanakan tugas dari guru secara sukarela dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli		√
14	Siswa menunjukkan sikap setuju dengan merespon pembelajaran pasing bawah bolavoli yang disampaikan oleh guru	√	
15	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli	√	
E. Sikap Menanggapi			Jawaban
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
16	Perhatian Siswa yang lebih serius dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli	√	
17	Kemauan dari Siswa dalam menerima penjelasan dari guru dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli		√
18	Semangat dari Siswa dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli	√	
19	Kemauan dari Siswa dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli	√	
20	Siswa menyadari akan pentingnya akan penjelasan dari guru dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli		√
Sekor maksimal 20			
Rumus penilaian :			
<u>JUMLAH JAWABAN YA</u> X 100 = NA			
SKOR MAKSIMAL			

Catatan kolabor.

Penilaian sikap keseluruhan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pasing bawah bolavoli dengan bolavoli sesungguhnya didapat hasilnya tidak maksimal, ini merupakan data kasus.

Kolaborator



TOTO SUMARSONO
NIP. 19651002 198608 1 001

Sikap siswa

Hari/ tanggal : Selasa 23 Juli 2019

Pra Siklus : Data Kasus

Nama Obsever : Agus hermawan

A. Karakterisasi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Nilai-nilai sangat berkembang dalam diri tiap siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
2.	Tingkah laku siswa menjadi lebih konsisten dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	-	√
3.	Kesediaan menyesuaikan diri siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	-	√
4.	keteraturan pribadi siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	
5.	keteraturan sosial dan emosi jiwa siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	-	√
B. Mengorganisasikan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
6.	Sikap dari sebagian besar siswa yang konsisten dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
7.	Adanya tingkah laku yang tercermin dari sebagian besar siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	-	√
C. Sikap Yang Menganggap Apa Yang Dikerjakan Berdasarkan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
8.	Siswa memiliki komitmen terhadap tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
9.	Melalui bentuk tindakan siswa menerima pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli yang diberikan guru.	√	-
10.	Siswa memilih kesukaan dari beberapa alternatif tindakan dari guru dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	-	√
D. Sikap Menanggapi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
11.	Siswa menikmati dalam mengikuti proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	-	√

12	Siswa merasakan senang dalam mengikuti pembelajaran pasing bawah bolavoli	√	
13	Siswa melaksanakan tugas dari guru secara sukarela dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli		√
14	Siswa menunjukkan sikap setuju dengan merespon pembelajaran pasing bawah bolavoli yang disampaikan oleh guru	√	
15	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli	√	
E. Sikap Menanggapi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
16	Perhatian Siswa yang lebih serius dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli	√	
17	Kemauan dari Siswa dalam menerima penjelasan dari guru dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli		√
18	Semangat dari Siswa dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli	√	
19	Kemauan dari Siswa dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli	√	
20	Siswa menyadari akan pentingnya akan penjelasan dari guru dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli		√
Sekor maksimal 20			
Rumus penilaian :			
<u>JUMLAH JAWABAN YA</u> X 100 = NA			
<u>SKOR MAKSIMAL</u>			

Catatan kolabor.

Penilaian sikap keseluruhan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pasing bawah bolavoli dengan bolavoli sesungguhnya didapat hasilnya tidak maksimal, ini merupakan data kasus.

Kolaborator



AGUS HERMAWAN
NRTIN. 40020337

. Sikap siswa

Hari/ tanggal : Selasa/ 6 Agustus 2019 (KBM)

Siklus/ Prt : Satu / 1

Nama Obsever : Toto Sumarsono

A. Karakterisasi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Nilai-nilai sangat berkembang dalam diri tiap siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
2.	Tingkah laku siswa menjadi lebih konsisten dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
3.	Kesediaan menyesuaikan diri siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
4.	keteraturan pribadi siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	
5.	keteraturan sosial dan emosi jiwa siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	-	√
B. Mengorganisasikan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
6.	Sikap dari sebagian besar siswa yang konsisten dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
7.	Adanya tingkah laku yang tercermin dari sebagian besar siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
C. Sikap Yang Menganggap Apa Yang Dikerjakan Berdasarkan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
8.	Siswa memiliki komitmen terhadap tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
9.	Melalui bentuk tindakan siswa menerima pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli yang diberikan guru.	√	-
10.	Siswa memilih kesukaan dari beberapa alternatif tindakan dari guru dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
D. Sikap Menanggapi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak

11.	Siswa menikmati dalam mengikuti proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
12	Siswa merasakan senang dalam mengikuti pembelajaran <i>passing</i> bawah bolavoli	√	
13	Siswa melaksanakan tugas dari guru secara sukarela dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bolavoli	√	
14	Siswa menunjukkan sikap setuju dengan merespon pembelajaran <i>passing</i> bawah bolavoli yang disampaikan oleh guru	√	
15	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bolavoli	√	
E. Sikap Menanggapi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
16	Perhatian Siswa yang lebih serius dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bolavoli	√	
17	Kemauan dari Siswa dalam menerima penjelasan dari guru dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bolavoli	√	
18	Semangat dari Siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bolavoli	√	
19	Kemauan dari Siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bolavoli	√	
20	Siswa menyadari akan pentingnya akan penjelasan dari guru dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bolavoli		√
Sekor maksimal 20			
Rumus penilaian :			
<u>JUMLAH JAWABAN YA</u> X 100 = NA			
<u>SKOR MAKSIMAL</u>			

Catatan kolabor

Sikap keseluruhan siswa adanya peningkatan dibandingkan pada data kasus pra siklus. Peningkatan telah sesuai dengan indikator keberhasilan

Kolaborator



TOTO SUMARSONO
NIP. 19651002 198608 1 001

. Sikap siswa

Hari/ tanggal : Selasa/ 6 Agustus 2019 (KBM)

Siklus/ Prt : Satu/ 1

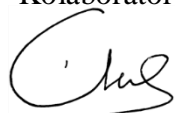
Nama Obsever : Agus Hermawan

A. Karakterisasi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Nilai-nilai sangat berkembang dalam diri tiap siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
2.	Tingkah laku siswa menjadi lebih konsisten dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
3.	Kesediaan menyesuaikan dari diri siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
4.	keteraturan pribadi siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	
5.	keteraturan sosial dan emosi jiwa siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	-	√
B. Mengorganisasikan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
6.	Sikap dari sebagian besar siswa yang konsisten dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
7.	Adanya tingkah laku yang tercermin dari sebagian besar siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
C. Sikap Yang Menganggap Apa Yang Dikerjakan Berdasarkan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
8.	Siswa memiliki komitmen terhadap tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
9.	Melalui bentuk tindakan siswa menerima pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli yang diberikan guru.	√	-
10.	Siswa memilih kesukaan dari beberapa alternatif tindakan dari guru dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
D. Sikap Menanggapi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
11.	Siswa menikmati dalam mengikuti proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-

12	Siswa merasakan senang dalam mengikuti pembelajaran pasing bawah bolavoli	√	
13	Siswa melaksanakan tugas dari guru secara sukarela dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli	√	
14	Siswa menunjukkan sikap setuju dengan merespon pembelajaran pasing bawah bolavoli yang disampaikan oleh guru	√	
15	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli	√	
E. Sikap Menanggapi			Jawaban
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
16	Perhatian Siswa yang lebih serius dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli	√	
17	Kemauan dari Siswa dalam menerima penjelasan dari guru dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli	√	
18	Semangat dari Siswa dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli	√	
19	Kemauan dari Siswa dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli	√	
20	Siswa menyadari akan pentingnya akan penjelasan dari guru dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli		√
Sekor maksimal 20			
Rumus penilaian :			
<u>JUMLAH JAWABAN YA</u> X 100 = NA			
<u>SKOR MAKSIMAL</u>			

Catatan kolabor

Sikap keseluruhan siswa adanya peningkatan dibandingkan pada data kasus pra siklus. Peningkatan telah sesuai dengan indikator keberhasilan

Kolaborator

AGUS HERMAWAN
 NRTIN. 40020337

Sikap siswa

Hari/ tanggal : Selasa/ 13 Agustus 2019 (KBM)

Siklus/ Prt : Satu / 2

Nama Obsever : Toto Sumarsono

A. Karakterisasi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Nilai-nilai sangat berkembang dalam diri tiap siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
2.	Tingkah laku siswa menjadi lebih konsisten dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
3.	Kesediaan menyesuaikan dari diri siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
4.	keteraturan pribadi siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	
5.	keteraturan sosial dan emosi jiwa siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	-	√
B. Mengorganisasikan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
6.	Sikap dari sebagian besar siswa yang konsisten dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
7.	Adanya tingkah laku yang tercermin dari sebagian besar siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
C. Sikap Yang Menganggap Apa Yang Dikerjakan Berdasarkan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
8.	Siswa memiliki komitmen terhadap tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
9.	Melalui bentuk tindakan siswa menerima pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli yang diberikan guru.	√	-
10.	Siswa memilih kesukaan dari beberapa alternatif tindakan dari guru dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
D. Sikap Menanggapi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
11.	Siswa menikmati dalam mengikuti proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-

12	Siswa merasakan senang dalam mengikuti pembelajaran pasing bawah bolavoli	√	
13	Siswa melaksanakan tugas dari guru secara sukarela dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli	√	
14	Siswa menunjukkan sikap setuju dengan merespon pembelajaran pasing bawah bolavoli yang disampaikan oleh guru	√	
15	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli	√	
E. Sikap Menanggapi			Jawaban
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
16	Perhatian Siswa yang lebih serius dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli	√	
17	Kemauan dari Siswa dalam menerima penjelasan dari guru dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli	√	
18	Semangat dari Siswa dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli	√	
19	Kemauan dari Siswa dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli	√	
20	Siswa menyadari akan pentingnya akan penjelasan dari guru dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli		√
Sekor maksimal 20			
Rumus penilaian :			
<u>JUMLAH JAWABAN YA</u> X 100 = NA			
SKOR MAKSIMAL			

Catatan kolabor

Sikap keseluruhan siswa adanya peningkatan dibandingkan pada data kasus pra siklus. Peningkatan telah sesuai dengan indikator keberhasilan

Kolaborator



TOTO SUMARSONO
NIP. 19651002 198608 1 001

. Sikap siswa

Hari/ tanggal :Selasa/ 13 Agustus 2019 (KBM)

Siklus/ Prt : Satu/ 2

Nama Obsever : Agus Hermawan


A. Karakterisasi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Nilai-nilai sangat berkembang dalam diri tiap siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
2.	Tingkah laku siswa menjadi lebih konsisten dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
3.	Kesediaan menyesuaikan dari diri siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
4.	keteraturan pribadi siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	
5.	keteraturan sosial dan emosi jiwa siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	-	√
B. Mengorganisasikan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
6.	Sikap dari sebagian besar siswa yang konsisten dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
7.	Adanya tingkah laku yang tercermin dari sebagian besar siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
C. Sikap Yang Menganggap Apa Yang Dikerjakan Berdasarkan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
8.	Siswa memiliki komitmen terhadap tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
9.	Melalui bentuk tindakan siswa menerima pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli yang diberikan guru.	√	-
10.	Siswa memilih kesukaan dari beberapa alternatif tindakan dari guru dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
D. Sikap Menanggapi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
11.	Siswa menikmati dalam mengikuti proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-

12	Siswa merasakan senang dalam mengikuti pembelajaran pasing bawah bolavoli	√	
13	Siswa melaksanakan tugas dari guru secara sukarela dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli	√	
14	Siswa menunjukkan sikap setuju dengan merespon pembelajaran pasing bawah bolavoli yang disampaikan oleh guru	√	
15	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli	√	
E. Sikap Menanggapi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
16	Perhatian Siswa yang lebih serius dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli	√	
17	Kemauan dari Siswa dalam menerima penjelasan dari guru dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli	√	
18	Semangat dari Siswa dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli	√	
19	Kemauan dari Siswa dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli	√	
20	Siswa menyadari akan pentingnya akan penjelasan dari guru dalam pembelajaran pasing bawah bolavoli		√
Sekor maksimal 20			
Rumus penilaian :			
<u>JUMLAH JAWABAN YA</u> X 100 = NA			
SKOR MAKSIMAL			

Catatan kolabor

Sikap keseluruhan siswa adanya peningkatan dibandingkan pada data kasus pra siklus. Peningkatan telah sesuai dengan indikator keberhasilan

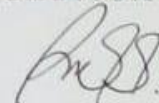
Kolaborator


AGUS HERMAWAN
 NRTIN. 40020337

Lampiran 11. Penilaian ketrampilan

No	Nama siswa	Posisi badan			Perkenaan bola			Hasil			Skor	NA
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Andri Saputra		✓				✓			✓		8
2	Anis Muzaqiya			✓			✓			✓		9
3	Annisa Rifqa A			✓		✓			✓			7
4	Annisa Shafiyya			✓		✓				✓		8
5	Asrof Manafin			✓			✓			✓		9
6	Azzahra Astiya			✓			✓		✓			8
7	Devi Lestari			✓			✓			✓		9
8	Doni Pramadani			✓			✓			✓		9
9	Eka Wulan R		✓			✓			✓			6
10	Elvera Anggria		✓				✓			✓		8
11	Ernia Hani'ah			✓			✓			✓		9
12	Fachril Ghufron		✓			✓				✓		7
13	Fahrurizky A			✓			✓			✓		9
14	Fani Andriyan			✓			✓			✓		9
15	Garda Rega D		✓				✓			✓		8
16	Hani Eka Nofita			✓			✓			✓		9
17	Iqba Razin A		✓				✓		✓			8
18	Iqbal Dwi K		✓				✓		✓			8
19	Khabibburrohma			✓			✓			✓		9
20	Linatunnisa			✓			✓			✓		9
21	Muhamad Alfa			✓			✓		✓			8
22	Muhamad Azwar			✓			✓			✓		9
23	Muhamad Bimo			✓		✓				✓		8
24	Muhammad D			✓		✓			✓			7
25	Nada Ismatul H		✓			✓			✓			6
26	Nadin Fitriya D			✓		✓				✓		8
27	Salwa Aisya Q			✓			✓			✓		9
28	Siti Andriya S			✓			✓			✓		9

Guru PJOK



SUGENG

NIP. 198002102014061003

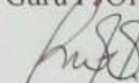
Lampiran 12. Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perkembangan Prilaku												skor	
		Tanggungjawab				Disiplin				Percaya diri					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Andri Saputra			✓				✓				✓			8
2	Anis Muzaqiya		✓					✓					✓		8
3	Annisa Rifqa A			✓			✓				✓				7
4	Annisa Shafiyya			✓			✓					✓			8
5	Asrof Manafin			✓				✓				✓			9
6	Azzahra Astiya			✓				✓				✓			9
7	Devi Lestari			✓				✓			✓				8
8	Doni Pramadani		✓					✓				✓			8
9	Eka Wulan R		✓				✓					✓			7
10	Elvera Anggria			✓				✓				✓			9
11	Ernia Hani'ah			✓				✓			✓				8
12	Fachril Ghufro			✓			✓				✓				7
13	Fahrurizky A			✓				✓				✓			9
14	Fani Andriyan			✓				✓			✓				8
15	Garda Rega D			✓				✓			✓				8
16	Hani Eka Nofita		✓				✓					✓			7
17	Iqba Razin A		✓				✓					✓			7
18	Iqbal Dwi K			✓				✓				✓			9
19	Khabibburrohma			✓				✓				✓			9
20	Linatunnisa			✓				✓			✓				8
21	Muhamad Alfa			✓				✓			✓				8
22	Muhamad Azwar			✓				✓				✓			9
23	Muhamad Bimo		✓				✓					✓			7
24	Muhammad D			✓				✓			✓				8
25	Nada Ismatul H			✓			✓				✓				7
26	Nadin Fitriya D		✓				✓					✓			7
27	Salwa Aisya Q		✓					✓				✓			8
28	Siti Andriya S			✓				✓				✓			9

Lampiran 13. Lembar Penilaian Pengetahuan

No	Nama siswa	Skor / soal				Jumlah Skor	NA	Ket
		1	2	3	4			
1	Andri Saputra	5	4	3	5	17	85	
2	Anis Muzaqiya	4	4	4	4	16	80	
3	Annisa Rifqa A	3	4	3	4	14	70	R
4	Annisa Shafiyya	5	5	5	4	19	95	
5	Asrof Manafin	4	4	4	4	16	80	
6	Azzahra Astiya	5	5	4	4	18	90	
7	Devi Lestari	5	4	3	3	15	75	
8	Doni Pramadani	4	4	4	4	16	80	
9	Eka Wulan R	4	3	3	4	14	70	R
10	Elvera Anggria	4	5	4	3	15	75	
11	Ernia Hani'ah	4	4	4	4	16	80	
12	Fachril Ghufron	4	4	3	3	14	70	R
13	Fahrurizky A	3	4	4	4	15	75	
14	Fani Andriyan	4	5	4	5	18	90	
15	Garda Rega D	5	4	5	5	19	95	
16	Hani Eka Nofita	4	5	5	5	19	95	
17	Iqba Razin A	4	4	4	4	16	80	
18	Iqbal Dwi K	4	4	3	4	15	75	
19	Khabibburrohma	3	4	4	4	15	75	
20	Linatunnisa	4	5	5	5	19	95	
21	Muhamad Alfa	4	5	4	5	18	90	
22	Muhamad Azwar	4	4	4	4	16	80	
23	Muhamad Bimo	4	4	4	3	15	75	
24	Muhammad D	5	5	4	4	18	90	
25	Nada Ismatul H	3	4	4	3	14	70	R
26	Nadin Fitriya D	3	3	4	4	14	70	R
27	Salwa Aisya Q	4	4	4	4	16	80	
28	Siti Andriya S	4	4	4	4	16	80	

Guru PJOK



SUGENG

NIP. 198002102014061003

SILABUS
TAHUN PELAJARAN 2018/2019


Nama Sekolah : SD Negeri 1 Pasurenan
Kelas / Semester : V / 1
Mata Pelajaran : PJOK
Bab 1 : Permainan Bola Besar

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1 Menerapkan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional;</p> <p>4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan variasi dan kombinasi pola gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli</p> <p>3.1.2 Menjelaskan Variasi dan kombinasi pola gerak dasar servis bawah dalam permainan bola voli</p> <p>4.1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar passing bawah permainan bolavoli secara runtun</p> <p>4.1.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar</p>	<p>Permainan bolavoli</p> <p>1. <i>Reguler</i> Pengenalan berbagai pola gerak dasar passing bawah dan servis bawah pada permainan bolavoli Melakukan atau mempraktikkan variasi dan kombinasi poa gerak dasar passing bawah dan servis bawah permainan bolavoli</p> <p>2. <i>Remidial</i> Melakukan pola gerak dasar passing bawah permainan bolavoli dengan tanpa alat/ bola Melakukan pola gerak dasar passing bawah permainan bolavoli dengan bola di lambungkan sendiri</p> <p>3. <i>Pengayaan</i> - Melakukan variasi dan kombinasi pola gerak dasar passing atas permainan bolavoli</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak informasi dan peragaan materi tentang kombinasi pola gerak <i>lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif</i> permainan bolavoli (<i>passing</i> bawah dan <i>passing</i> atas). Siswa menyimak informasi materi tentang pola gerak permainan bolavoli (<i>passing</i> bawah dan <i>passing</i> atas). Setiap Siswa berkelompok untuk melakukan diskusi tentang materi pembelajaran Siswa menerima umpan balik secara individual maupun klasikal dari guru. Siswa mencoba tugas gerak permainan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	servis bawah permainan bolavoli		<p>bolavoli ke dalam permainan sederhana dan atau tradisional dilandasi nilai-nilai disiplin, percaya diri, sungguh-sungguh, dan kerja sama.</p> <p>Hasil belajar siswa dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran.</p>

Mengetahui

Kepala Sekolah SD N
Pasurenan



Nurhayati S, Pd. SD
NURHAYATI, S.Pd. SD
NIP.19700727 199703 2 006

Pasurenan 17 Juli 2019

Guru PJOK

Sugeng, A. Ma. Pd. OR
SUGENG, A.Ma.Pd.OR
NIP.19800210 201406 1 003

Lampiran 15.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Pasurenan
Kelas/ Semester : 5 / 1 (Satu)
Tema/ SuSema : Sehat Itu Penting / Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)
Pertemuan : Siklus Satu

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.
- 4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.

Indikator:

- 3.1.3 Menjelaskan variasi dan kombinasi pola gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli
- 3.1.4 Menjelaskan Variasi dan kombinasi pola gerak dasar servis bawah dalam permainan bola voli
- 4.1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar passing bawah permainan bolavoli secara runtut
- 4.1.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar servis bawah permainan bolavoli

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melihat media gambar peserta didik dapat mengetahui cara bermain bolavoli dengan pola gerak dasar yang benar

2. Dengan berdiskusi tentang cara melakukan pola gerak dasar permainan bola voli, peserta didik dapat menyebutkan cara-cara melakukan pola gerak dasar permainan bola voli dengan teliti.
3. Siswa dapat melakukan berbagai variasi dan kombinasi pola gerak dasar passing bawah, dengan terampil dan mandiri pada permainan bolavoli.
4. Siswa dapat mempraktikkan berbagai variasi dan kombinasi pola gerak dasar passing bawah, dengan terampil dan mandiri pada permainan bolavoli.
5. Melalui alat yang dimodifikasi, siswa dapat meningkatkan minat, rasa tertarik, perhatian, dan kemauan dalam melakukan pola gerak dasar passing bawah permainan bolavoli

D. Materi Pembelajaran

Permainan bolavoli

1. Reguler

- Pengenalan berbagai pola gerak dasar passing bawah dan servis bawah pada permainan bolavoli
- Melakukan atau mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar passing bawah dan servis bawah permainan bolavoli

2. Remedial

- Melakukan pola gerak dasar passing bawah permainan bolavoli dengan tanpa alat/ bola
- Melakukan pola gerak dasar passing bawah permainan bolavoli dengan bola di lambungkan sendiri

3. Pengayaan

- Melakukan variasi dan kombinasi pola gerak dasar passing atas permainan bolavoli

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Demonstrasi, tanya jawab dan diskusi

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen,

mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan).



Model : Teaching Game For Understanding (TGUFU)

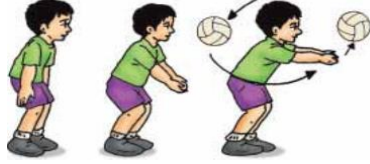
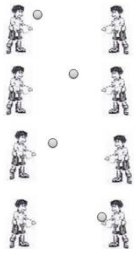
F. Media, Alat, dan Sumber Belajar


Media dan Alat : Bola Voli, Bolavoli plastic spon, Kun, Segitigalompat, dan tali.

Sumber : Afriki dkk. 2013. *Buku Siswa Tema 4 "Sehat Itu Penting"*. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.


G. Langkah-langkah Pembelajaran


Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam dan mengajak berdoa - Mengecek kehairan siswa - Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap - Apersepsi tentang pembelajaran bolavoli, Setelah mengamati gambar siswa dibariskan formasi 2 bersab <div style="text-align: center; margin: 10px 0;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan gerakan pemanasan/ <i>stretching</i> statis dinamis. - Melakukan gerakan pemanasan dalam bentuk bermain yang berorientasi pada kegiatan inti (permainan bola beralih) <div style="text-align: center; margin: 10px 0;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa di buat formasi melingkar - Sebelum permainan dimulai untuk menentukan siapa yang merebut boal dilakukan undian/hom pim pa. - Perebut/ <i>catcer</i> bola berjumlah 2 siswa. - Peraturannya adalah semua siswa memindahkan bola kepada siswa lain dengan cara dilempar menggunakan kedua tangan dari arah bawah (posisi pasing bawah), kemudian <i>catcer</i> mencoba untuk merebut bola. - Apabila pada saat memindahkan bola tertangkap atau ketip oleh salah satu <i>catcer</i> maka yang memindahkan bola tersebut berganti menjadi <i>catcer</i>/penjaga. - Jika siswa dalam melakukan pelemparan bola tidak sesuai aturan tersebut diatas maka secara otomatis 	15 Menit

	menjadi penjaga, salah satu penjaga yang menggantikanya adalah penjaga lama	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memasang gambar/foto, kemudian siswa untuk mengamatinya  <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan di jawab melalui kegiatan belajar - Peserta didik mengumpulkan informasi baik dari gambar yang disajikan buku yang relevan, diskusi dengan teman, maupun keterangan dari guru terkait dengan materi pembelajaran - Setelah peserta didik mengamati, menanyakan mendapat informasi dan mendiskusikan tentang materi permainan bolavoli, kemudian guru memerintahkan pada peserta didik untuk mencoba melakukan variasi dan kombinasi pola gerak dasar servis bawah. <p>Siswa dibagi menjadi 2 kelompok dengan posisi saling berhadapan</p> <ol style="list-style-type: none"> Lempar tangkap bola <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan lempar tangkap bola dengan dua tangan dari arah bawah dan dari atas kepala Timang – timang bola  <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan gerakan menimang bola plastik sebanyak 10 – 15 kali, dengan posisi diam di tempat - Siswa melakukan gerakan menimang bola seperti 	45 Menit

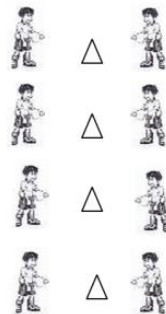
	<p>diatas sambil berjalan menuju teman pasanganya</p>  <p>b. Pasing Bawah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan pasing bawah dengan satu tangan kanan dan atau kiri kepada temanya seperti gerakan servis bawah - Siswa melakukan pasing tangkap sebanyak 10 – 15 kali kemudian bergantian dengan teman pasanganya - Siswa melakukan pasing bawah menggunakan kedua tangan ke arah teman dengan bola dilambungkan sendiri 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa di kumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan - mengevaluasi tentang kesalahan-kesalahan saat di kegiatan inti pembelajaran. - Penenangan dilakukan sambil bernyanyi lagu “Disini senang disana senang” - Diakhiri doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa 	10 Menit

Pertemuan ke-2 (2 x 35 menit)

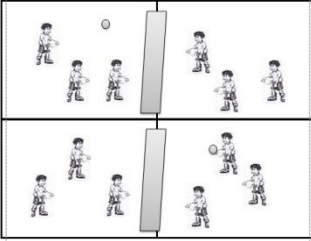
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam dan mengajak berdoa - Mengecek kehairan siswa - Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap - Apersepsi tentang pembelajaran bolavoli, Setelah mengamati gambar siswa dibariskan formasi 2 bersab  <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan gerakan pemanasan/ <i>stretching</i> statis dinamis. - Melakukan gerakan pemanasan dalam bentuk 	15 menit

	<p>bermain yang berorientasi pada kegiatan inti (permainan bola beralih)</p>  <ul style="list-style-type: none"> - Siswa di buat formasi melingkar - Sebelum permainan dimulai untuk menentukan siapa yang merebut boal dilakukan undian/hom pim pa. - Perebut/ <i>catcer</i> bola berjumlah 2 siswa. - Peraturannya adalah semua siswa memindahkan bola kepada siswa lain dengan cara dilempar menggunakan kedua tangan dari arah bawah (posisi pasing bawah), kemudian <i>catcer</i> mencoba untuk merebut bola. - Apabila pada saat memindahkan bola tertangkap atau ketip oleh salah satu <i>catcer</i> maka yang memindahkan bola tersebut berganti menjadi <i>catcer</i>/penjaga. - Jika siswa dalam melakukan pelemparan bola tidak sesuai aturan tersebut diatas maka secara otomatis menjadi penjaga, salah satu penjaga yang menggantikanya adalah penjaga lama 	
<p>Kegiatan inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengingatkan dan menanyakan kembali tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan terdahulu Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari baik tentang pengetahuan, ketrampilan, atau perasaan. - Peserta didik mengumpulkan informasi baik dari gambar yang disajikan buku yang relevan, diskusi dengan teman, maupun keterangan dari guru terkait dengan materi pembelajaran - Setelah peserta didik mengamati, menanyakan mendapat informasi dan mendiskusikan tentang materi permainan bolavoli, kemudian guru memerintahkan pada peserta didik untuk mencoba melakukan variasi dan kombinasi pola gerak dasar servis bawah seperti : 	<p>45 menit</p>

- 1. Pasing bawah *relyball* bola plastic spon
 - Siswa melakukan pasing bawah dengan bola dilempar oleh teman pasanganya secara bergantian
 - Siswa melakukan pasing bawah bersama teman pasanganya secara terus menerus, secara terampil dan bola jangan sampai jatuh
- 2. Permainan bolavoli Ijen
 - Siswa dibagi menjadi 2 kelompok dengan posisi saling berhadapan
 - Siswa mencoba untuk bermain menyeberangkan bola kedaerah lawan melampai atas net yang dibuat dari segi tiga lompat, hanya dengan menggunakan pasing bawah
 - Poin diperoleh jika lawan tidakbisa mengembalikan bola atau keluar dari lapangan
 - Siswa yang berhasil memperoleh poin sampai 15 maka sebagai pemenang.



- Guru memberikan intruksi supaya siswa untuk berkumpul untuk melakukan Tanya jawab atau diskusi tentang kegiatan yang telah dilaksanakan baik secara taktik atau teknik, seperti bagaimanacara pasing agar bola tidak liar?
 - Tanya jawab dilakukan bukan hanya dilakukan oleh siswa atau guru saja tetapi saling bertanya dan saling menjawab
 - Peserta didik menganalisis masukan, tanggapan dan koreksi dari guru dan teman terkait dengan pembelajaran
3. Permainan bolavoli mini sederhana
- siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil.

	<p>Satu kelompok 6 siswa terdiri dari dua tim yang saling bertanding</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masing-masing kelompok melakukan permainan bolavoli dengan sarana, alat, dan peraturan yang sederhana. <p><i>Peraturanya:</i></p> <p>Servis dilakukan didaam lapangan, cara melakukan pasing hanya dengan pasing bawah, bola tidak boleh di seberangkan ke daerah lawan sebelum semua pemain melakukan pasing, permainan berakhir jika salah satu tim telah mencapai poin 15 terlebih dahulu.</p> 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa di kumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan - mengevaluasi tentang kesalahan-kesalahan saat di kegiatan inti pembelajaran. - Penenangan dilakukan sambil bernyanyi lagu “Disini senang disana senang” <p>Diakhiri doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa</p>	10 menit

H. Penilaian

1. Lembar penilaian ketrampilan

Melakukan pasing bawah, bola melewati net sebanyak 5 kali tanpa jatuh

No	Nama siswa	Posisi badan			Perkenaan bola			Hasil			Skor	NA
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1												
2												
3												

Rubrik penilaian kriteria dan hasil

NO	Kriteria	Skor
1	Posisi badan	
	- Badan tegag	1
	- Jongkok kaki sejajar	2
2	Perkenaan bola	
	- Pada pangkal lengan	1
	- Pada ujung lengan	2
3	Hasil	
	- Bola liar tidak melampoi atasnet	1
	- Bola liar melampoi atas net	2
	- Bola tenang melampoi atas net	3

2. Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perkembangan Prilaku												skor
		Tanggungjawab				Disiplin				Percaya diri				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														

Catatan: 1 = belum terlihat; 2= terlihat; 3= berkembang; 4= membudaya

3. Penilaian Minat

No	NAMA SISWA	KRITERIA PENGAMATAN SISWA												JML SKOR	KET
		Perhatian			Tertarik			Kemauan			Perbuatan				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		

$$\text{Rumus Penilaian} = \frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan}}{\text{Skor Maximum}} \times 100 = \text{NA}$$

Skor Maximum

Kriteria Penilaian =

- e. Perhatian
 - 4. Ada beberapa siswa yang mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru tentang pembelajaran.
 - 5. Siswa berperan langsung dalam proses pembelajaran.
 - 6. Terlihat beberapa siswa yang kelihatan menonjol.
- f. Tertarik
 - 4. Siswa ikut serta dan menirukan.
 - 5. Siswa banyak mencoba praktek untuk melakukan.
 - 6. Muncul ide-ide baru dari siswa untuk menyelesaikan tugas dari guru.
- g. Kemauan
 - 4. Siswa melakukan aktivitas tanpa adanya paksaan dari luar.
 - 5. Siswa dapat menyelesaikan tugas dari guru.
 - 6. Proses pembelajaran terlaksana dan tujuan pembelajaran tercapai.
- h. Perbuatan
 - 4. Anak melakukan dan mempraktekan aktivitas yang di berikan.
 - 5. Siswa tidak merasa terpaksa atau tertekan dalam menyelesaikan tugas dari guru.
 - 6. Siswa merasa waktu pembelajaran pendek.

Prosedur Penilaian =

Siswa diberi skor 3 apabila dapat melakukan 3 item gerakan dengan benar

Siswa diberi skor 2 apabila dapat melakukan 2 item gerakan dengan benar

Siswa diberi skor 1 apabila dapat melakukan 1 item gerakan dengan benar.

4. Lembar Penilaian Pengetahuan

Contoh butir soal :

1. Apa yang dimaksud dengan pasing ?
2. Sebutkan dua jenis pasing
3. Jelaskan cara melakukan pasing bawah ?
4. Tuliskan fungsi atau tujuan pasing bawah ?

Rubrik penskoran soal uraian

Siswa dapat menjawab soal dengan baik dan benar	5
Siswa dapat menjawab soal dengan baik tetapi kurang lengkap	4
Siswa dapat menjawab soal tetapi salah	2
Skor maksimal	20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

Mengetahui

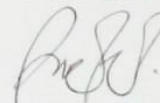
Kepala SD N 1 Pasurenan



NIP.19700727 199703 2 006

Pasurenan, 17 Juli ,2019

Guru PJOK



SUGENG

NIP. 19800210 201406 1 003

Lampiran 16. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

A. Lokasi Penelitian



Lokasi Penelitian

B. Pelaksanaan Pengambilan Data Penelitian



Perencanaan Melibatkan Kolaborator



Bola Plastik Spon



Kegiatan Pendahuluan



Kegiatan Apersepsi



Peneliti Memberikan Contoh Gerakan Melakukan *Passing Bawah* Menggunakan Bola Voli Plastik Spon



Siswa Mencoba Mempraktekkan Gerakan *Passing Bawah* Menggunakan Bola Voli Plastik Spon



Siswa Mencoba Mempraktekkan Gerakan *Passing Bawah* Menggunakan Bola Voli Plastik Spon



Siswa Mencoba Mempraktekkan Gerakan *Passing* Bawah Menggunkan Bola Voli Plastik Spon



Antusias Siswa Memperhatikan Penjelasan Peneliti dalam Kegiatan Proses Pembelajaran



Pengamatan Kolabor dalam Hal Menilai Partisipasi Siswa di Kegiatan Proses Pembelajaran



Pengamatan Kolabor dalam Hal Menilai Sikap Siswa di Kegiatan Proses Pembelajaran



Kegiatan Refleksi Melibatkan Peneliti dengan Kolaborator